

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN GNT (GUIDE NOTE TAKING)  
TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA KELAS  
TINGGI SD INPRES 31 WARUWUE KABUPATEN BARRU**



*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Makassar*

Oleh  
**SURIANTI**  
1054011021116

11/09/2021

1 exp  
smb Alumni

R/0136/PGSD/21 CD  
SUR

P'

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

**2021**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**PROGRAM STUDY PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax: (0411)-860132

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi atas nama **SURIANTI**, NIM 105401102116 diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 317 Tahun 1442/2021 M pada Tanggal 18 Dzulhijjah 1442 H / 28 Juli 2021 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Jum'at, 30 Juli 2021.

20 Dzulhijjah 1442 H

Makassar,

30 Juli 2021 M

Panitia Penguji

- |                 |                                   |         |
|-----------------|-----------------------------------|---------|
| 1. Pengawa Umum | : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag.   | (.....) |
| 2. Ketua        | : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D. | (.....) |
| 3. Sekretaris   | : Dr. Baharunah, M.Pd.            | (.....) |
| 4. Penguji      | : 1. Dr. Syafruddin, M.Pd.        | (.....) |
|                 | 2. Dr. Tarman A. Arif, M.Pd.      | (.....) |
|                 | 3. Alicem Bahri, S.Pd., M.Pd.     | (.....) |
|                 | 4. Andi Adam, S.Pd., M.Pd.        | (.....) |

Disahkan oleh;

Dekan FKIP Unismuh Makassar

**Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.**  
**NBM: 860 934**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDY PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Judul Skripsi : Pengaruh strategi pembelajaran GNT (*Guide Note Taking*)  
terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas tinggi  
Sd Inpres 31 waruwue kabupaten Barru.

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama : **SURIANTI**

NIM : 10540 11021 16

Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti, maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan  
dan layak untuk diujikan.

Makassar, Agustus 2021

Disetujui Oleh

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Dr. Syafruddin, M.Pd.

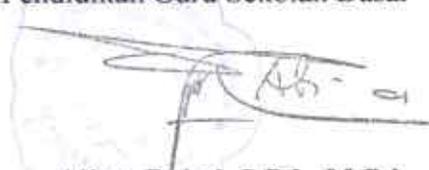
  
Dr. Tarman A. Arif, M.pd.

Mengetahui,

Dekan FKIP  
Unismuh Makassar

  
Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.  
NBM : 860 934

Ketua Jurusan  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

  
Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.  
NBM : 1148 913



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Surianti**

NIM : 10540 11021 16

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

JudulSkripsi : **Pengaruh Strategi Pembelajaran GNT (*Guide Note taking*)  
Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas Tinggi SD  
Inpres 31 Waruwue Kabupaten Barru**

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang saya ajukan kepada Tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Januari 2021

Yang membuat pernyataan

**Surianti**  
10540 11021 16



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

**SURAT PERJANJIAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Surianti**

NIM : 10540 11021 16

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

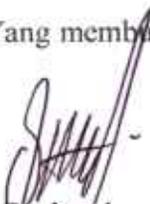
Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Mulai penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam penyusunan skripsi ini saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing, yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam menyusun skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian saya seperti pada butir 1,2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Januari 2021

Yang membuat pernyataan

  
Surianti  
10540 11021 16

## Moto dan Persembahan

Jika hidupmu ingin bermakna gunakan waktumu untuk memperbaiki diri agar kehidupanmu berkualitas (Surianti, 2021)

Jangan mundur Allah tidak tidur dan percayalah takdir terbaik sudah diatur. (Hijrah bersatu, 2021)

Kupersembahkan karya ini untuk Ayah dan Ibu ku yang telah membesarkan dan mendoakan, serta memberikan kasih dan sayangnya dengan penuh ketulusan serta saudara-saudaraku yang telah memberikan semangat dan dukungannya dan terima kasih untuk orang-orang yang senantiasa memberikan semangat

## ABSTRAK

**Surianti, 2021.** "Pengaruh Strategi Pembelajaran GNT (*Guide Note taking*) Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas Tinggi SD Inpres 31 Waruwue Kabupaten Barru. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Syafruddin dan pembimbing II Tarman A. Arif.

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh signifikan hasil belajar siswa kelas Tinggi dengan menggunakan pembelajaran GNT (*Guide Note Taking*) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD Inpres 31 Waruwue Kabupaten Barru.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *one group pretest-posttest design*. Pada rancangan ini terdapat *pretest* sebelum diberi perlakuan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas Tinggi SD Inpres 31 Waruwue Kabupaten Barru. Sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas Tinggi yaitu kelas IV, V, dan VI yang dipilih secara acak di SD Inpres 31 Waruwue Kabupaten Barru yang berjumlah 30 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah tes hasil belajar.

Hasil analisis data dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 25 memperlihatkan bahwa hasil belajar bahasa Indonesia kelas tinggi diperoleh mean pada nilai *pretest* yaitu 60,50 mengalami peningkatan pada nilai *posttest* yaitu 78,83. Adapun median yang diperoleh yaitu 60,00 pada saat *pretest* dan 80,00 pada saat *posttest*. Mode yang diperoleh pada saat nilai *pretest* yaitu 65 dan 80 pada saat nilai *posttest*. Berdasarkan uji hipotesis dengan menggunakan uji *t paired samples test* diperoleh hasil sebagai berikut *t* hitung yaitu 8,231 setelah mendapatkan *t* hitung selanjutnya mencari nilai *t* tabel dengan melihat *df* pada penelitian ini yaitu 29. Berdasarkan hal tersebut maka nilai *t* tabel yang diperoleh yaitu 2,045.

Mengacu pada dasar dasar pengambilan keputusan jika *t* hitung > *t* tabel maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima karena *t* hitung > *t* tabel yaitu  $8,231 > 2,045$  maka  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima. Sedangkan pengambilan keputusan untuk uji *paired sample t-test* berdasarkan perbandingan nilai signifikansi yaitu diketahui nilai signifikansi sebesar 0,00 karena nilai signifikansi ( $0,00 < 0,05$ ) maka dapat disimpulkan pula bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterimayaitu terdapat pengaruh hasil belajar siswa kelas tinggi dengan menggunakan strategi GNT (*Guide Note Taking*) pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SD Inpres 31 Waruwue Kabupaten Barru.

**Kata Kunci:** Strategi Pembelajaran GNT, Hasil Belajar

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillah* segala puji hanya milik Allah SWT atas berkat rahmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Salawat serta salam senantiasa penulis haturkan kepada Rasulullah Muhammad Sallallahu 'Alaihi Wasallam sebagai satu-satunya uswatun hasanah dalam menjalankan aktivitas keseharian kita.

Penyusunan skripsi ditengah pandemi *Covid-19* ini banyak menemui tantangan dan rintangan. Apalagi pada saat proses penelitian, semua sistematika penelitian diubah disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada. Namun selalu ada kemudahan jika kita berusaha dan berdoa, serta berkat bantuan dari berbagai pihak. Bantuan dari berbagai pihak telah menuntun penulis sehingga skripsi ini dapat selesai. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua penulis, ayahanda Marsuki dan ibunda Hj. Siti Sataria yang telah memberikan do'a, kasih sayang, cinta dan perhatian kepada penulis dalam segala hal.

Tidak lupa juga penulis ucapkan terima kasih kepada; Dr. Syafruddin, M.Pd. pembimbing I, Dr. Tarman., M.Pd. pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi.

Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu

Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, dan Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd. Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, dan seluruh dosen dan para staf pegawai dalam lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.

Terima kasih penulis ucapkan kepada kepala sekolah, guru serta staf sekolah SD Inpres 31 Waruwue yang telah mengizinkan untuk melakukan penelitian meski ditengah pandemi *Covid-19*.

Kepada sahabat-sahabatku, terutama Zatriani, S.Pd dan Nur Rahmi Akil Saleh, S.Pd serta Geng Baru yang telah membantu penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan juga kepada teman-teman seangkatan penulis atas semua saran dan motivasi selama penyelesaian penulisan ini. Semoga saran dan motivasi yang diberikan bernilai disisi Allah SWT. Aamiin. Tak lupa terima kasih kepada Amiluddin atas dukungan dan semangat yang diberikan.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak, selama saran dan kritikan tersebut sifatnya membangun dari pembaca untuk perbaikan hasil penulisan ini serta dapat dijadikan sebagai panduan untuk penulisan-penulisan selanjutnya.

Makassar, Januari 2021

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
SURAT PERJANJIAN.....	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>11</b>
A. Landasan Teori.....	11
1. Penelitian yang Relevan.....	11
2. Strategi Pembelajaran.....	14
3. Strategi Pembelajaran GNT ( <i>Guided Note Taking</i> ).....	19
4. Pembelajaran Dan Hasil Belajar.....	27

5. Bahasa Indonesia .....	33
B. Kerangka Pikir .....	40
C. Hipotesis Penelitian .....	43
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>44</b>
A. Jenis Penelitian .....	44
B. Populasi dan Sampel .....	46
C. Variabel Penelitian .....	47
D. Prosedur Penelitian .....	48
E. Instrumen Penelitian .....	49
F. Teknik Pengumpulan Data .....	50
G. Teknik Analisis Data .....	52
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>55</b>
A. Hasil Penelitian .....	55
B. Pembahasan .....	66
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>73</b>
A. Kesimpulan .....	73
B. Saran .....	73
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan merupakan syarat perkembangan. Oleh karena itu, perubahan atau perkembangan pendidikan adalah hal yang memang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan. Pendidikan banyak tergantung pada peran guru dalam membimbing proses pembelajaran serta kemajuan teknologi. Pendidikan merupakan hakikat dari kehidupan masyarakat, oleh karena itu masalah pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat dan pemerintah. Masalah pendidikan seringkali menjadi topik perbincangan yang menarik dan hangat, baik dikalangan masyarakat luas dan dari pakar pendidikan. Mutu pendidikan dapat ditingkatkan dengan cara mewujudkan suasana belajar yang kondusif dan menciptakan proses pembelajaran yang berkualitas dengan mengadakan pembaharuan dalam model atau strategi pembelajaran, dan pendekatan serta penggunaan media yang lebih efektif dalam proses pembelajaran.

Menurut Sulistyaningrum (2012:1) Manusia dan pendidikan tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya. Pendidikan mempunyai peranan penting untuk menjamin perkembangan dan kelangsungan hidup satu bangsa, karena

pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Menurut Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Bab 1 pasal 1 ayat 1 menerangkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Pernyataan tersebut menjelaskan bahwa tujuan pendidikan dapat tercapai dengan susunan belajar dan proses pembelajaran yang terencana dengan baik.

Pembelajaran di sekolah yang dilakukan seorang guru tidaklah dapat memenuhi semua kebutuhan siswa. Perbedaan latar belakang sosial ekonomi mempengaruhi sifat dan karakter seorang anak yang juga berpengaruh terhadap sikapnya dalam mengikuti pembelajaran di sekolahnya.

Menurut Sulistyaningrum (2012:1) Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri yang dilakukannya secara terus-menerus dalam interaksi dengan lingkungannya. Pembelajaran di sekolah masih lemah, kurang adanya interaksi antara siswa dan guru sehingga pembelajaran menjadi kurang aktif. Pembelajaran di dalam kelas diarahkan kepada kemampuan siswa untuk menghafal informasi, otak siswa dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami

informasi yang diingatnya itu untuk menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari.

Permasalahan tersebut juga terlihat pada pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya di sekolah dasar (SD). Lebih lanjut menurut Dimiyati dan Mudjiono (2002), pembelajaran adalah guru secara terprogram dalam desain instruksional, untuk membuat siswa belajar secara aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar. Pembelajaran yang terjadi di sekolah merupakan interaksi antara berbagai komponen pembelajaran.

Komponen-komponen ini dapat dikelompokkan ke dalam tiga kategori utama, yaitu guru, materi pembelajaran, dan siswa (Sumiati dan Asra, 2008). Interaksi antara ketiga komponen utama melibatkan sarana dan prasarana, seperti metode pembelajaran, media pembelajaran, dan lingkungan belajar sehingga tercipta situasi pembelajaran yang memungkinkan tercapainya tujuan yang telah direncanakan. Dengan demikian, guru memegang peranan sentral dalam pembelajaran.

Strategi pembelajaran merupakan pola umum dan prosedur umum dalam pelaksanaan aktivitas pembelajaran. Guru dapat memilih sebuah strategi tertentu dalam membuat sebuah rancangan atau desain pembelajaran tertentu dan memperhatikan karakteristik peserta didik, kondisi lingkungan belajar dan sumber daya yang tersedia untuk melaksanakan proses belajar mengajar. Namun, pada beberapa kasus, strategi pembelajaran sering disetarakan dengan

metode pembelajaran karena merupakan realisasi sebuah pendekatan pembelajaran (Sani:2015,96).

Dengan adanya perubahan kurikulum tersebut berdampak pada perubahan mata pelajaran termasuk pada rumpun bahasa Indonesia. Salah satu mata pelajaran yang muncul pada rumpun bahasa Indonesia adalah mata pelajaran yaitu Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas Tinggi Sekolah Dasar. Tujuan tersebut dimaksudkan agar anak mampu menguasai keterampilan berbahasa dengan baik dan benar. Tarigan (2008:2) mengungkapkan keterampilan berbahasa dalam kurikulum mencakup empat jenis, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis.

Keterampilan menulis yang merupakan keterampilan terahir yang diperoleh siswa, perlu memberikan kesempatan siswa untuk terlibat langsung dalam kegiatan menulis. Hal ini sesuai dengan pendapat Yunus dan Suparno (2013) tanpa dilibatkan langsung dalam kegiatan dan latihan menulis, seseorang tidak akan pernah mampu menulis dengan baik. Dengan latihan menulis secara teratur akan merangsang pemikiran dan membiasakan siswa untuk dapat menuangkan ide maupun gagasannya lewat tulisan dengan teratur dan baik. Kondisi pembelajaran bahasa sekarang ini belum terlaksana dengan seharusnya, sebagaimana yang tertuang dalam tujuan pembelajaran bahasa.

Hakikat belajar bahasa adalah belajar berkomunikasi. Oleh sebab itu, pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan siswa agar

mampu berkomunikasi dalam bahasa Indonesia, baik secara lisan maupun tertulis (Depdiknas, 2003:1). Berhasil atau tidaknya pengajaran memang diantaranya ditentukan oleh faktor guru, disamping faktor-faktor lainnya, seperti faktor murid, metode pembelajaran, kurikulum (termasuk silabus), bahan pengajaran dan buku, serta yang tidak kalah pentingnya ialah perpustakaan sekolah dengan disertai pengelolaan yang memadai.

Pembelajaran bahasa Indonesia di kelas tinggi SD yang dimaksudkan adalah pembelajaran bahasa Indonesia yang dilaksanakan di kelas IV, V, dan VI SD. Pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas tinggi SD memiliki karakteristik yang berbeda bila dibanding dengan pembelajaran di kelas rendah SD, yaitu kelas I, II, dan kelas III SD.

Terkhusus lagi pada pembelajaran Bahasa Indonesia terutama menulis yang membutuhkan metode mengajar yang tepat, interaktif dan menarik. Tetapi pada kenyataan sekarang ini para pendidik atau guru masih banyak yang belum mampu menerapkan metode pembelajaran yang menarik. Metode yang kurang menarik membuat murid merasa bosan dan tidak fokus dalam pembelajaran. Realitanya metode yang digunakan masih cenderung menggunakan metode yang konvensional dimana pengetahuan yang didapat kebanyakan dari guru buku dibangun oleh diri sendiri.

Untuk dapat memiliki ketrampilan dalam menulis, pembelajaran yang dilakukan tidak cukup hanya dengan penyampaian materi kemudian mengerjakan tugas karena dengan pembelajaran yang seperti ini gurulah yang berperan aktif

bukan murid. Hal ini cenderung kepada metode ceramah dan penugasan. Tokoh pendidikan John Dewey (Listyardi, 2012:16) berpendapat bahwa orang belajar dari apa yang dikerjakannya. Jadi mustahil anak akan belajar hanya dari mendengar ceramah sang guru. Anak belajar dari apa yang dia dengar, dia katakan dan dia lakukan. Proses belajar yang sesungguhnya adalah mencakup proses penerimaan pengetahuan, mengolahnya, menganalisisnya, mendiskusikannya, dan mengatakannya kembali.

Di dalam proses pembelajaran banyak faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, faktor itu terdiri dari faktor eksternal dan internal. Faktor internal itu adalah faktor yang dalam diri individu yang sedang belajar seperti halnya faktor jasmani, faktor psikologis dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berada diluar individu yang sedang belajar seperti faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat.

Faktor-faktor yang mempengaruhi tersebut akan terlihat jelas, bila diperhatikan perubahan-perubahan tingkah laku dan perbuatan siswa yang tidak seperti biasanya. Oleh sebab itu seorang guru yang baik diharapkan untuk memperhatikan perkembangan dan perubahan sekecil apapun terhadap siswa didiknya, dan mencari cara yang tepat untuk mengantisipasi pengaruh dan berbagai faktor tersebut, bisa dengan memberikan perhatian khusus ataupun dengan menggunakan strategi yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Strategi pembelajaran berkaitan erat dengan tujuan yang akan dicapai seorang guru yang mengajarkan ilmu pengetahuan dengan tujuan agar siswa

mendapat suatu pengetahuan yang bersifat kognitif, akan menggunakan strategi pembelajaran yang efektif yang strategi yang membuat siswa lebih aktif sejak mulai pelajaran sampai selesai dan agar siswa mampu merubah sikap tertentu. Selama ini menurut pengamatan penulis, metode yang selalu digunakan guru dalam proses belajar mengajar pada SD Inpres 31 Waruwue Kabupaten Barru adalah dengan menggunakan metode ceramah, dan tanya jawab.

Namun hasilnya belum maksimal dalam mengaktifkan siswa. Ini bisa dilihat masih banyaknya siswa yang tidak mencapai nilai KKM yaitu 80. Dalam berbagai literatur pendidikan banyak sekali metode yang dapat dilakukan dalam mengaktifkan siswa dalam proses dan mengajar salah satunya adalah strategi GNT (*Guide Note Taking*).

Strategi pembelajaran GNT (*Guide Note Taking*) atau catatan terbimbing merupakan salah satu strategi pembelajaran *active learning* yang dipilih untuk membantu penyampain materi ajar dengan menggunakan *hand out* dengan menyimpulkan poin-poin penting dari sebuah pelajaran yang disampaikan dengan ceramah (Silbermen, 2007). Formatnya adalah sederhana dan tidak membingungkan ketika guru melakukan ceramah, tanggung jawab siswa disini adalah mendapatkan, mengingat, dan mencatat konten yang penting dari pembelajaran. Catatan tersebut dikemudian akan keluar dalam kuis atau ujian (Heward, 2004). Siswa hanya dapat merekan 50-70% materi yang disampaikan guru secara ceramah (Anderson and Annbruster, 2001). Guru menggunakan strategi pembelajaran *guided note taking* atau catatan terbimbing untuk

menanggulangi hal tersebut (Hartley, 2003) dan meningkatkan daya ingat merek dengan catatan terbimbing yang disediakan oleh guru (Kiewra et al, 2001).

Pengamatan mengenai pembelajaran suatu mata pelajaran memang penting dilakukan, karena dengan melakukan pengamatan tersebut kita dapat mengetahui apakah pembelajaran yang dilakukan seorang guru sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan arah serta tujuan yang ditetapkan. Dalam hal ini peneliti akan mengamati "Pengaruh Strategi Pembelajaran GNT (*Guide Note Taking*) Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas Tinggi SD Inpres 31 Waruwue Kabupaten Barru".

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah "apakah terdapat pengaruh hasil belajar siswa kelas tinggi dengan menggunakan strategi GNT (*Guide Note Taking*) pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SD Inpres 31 Waruwue Kabupaten Barru?"

#### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran GNT (*Guide Note Taking*) terhadap hasil belajar siswa kelas tinggi SD Inpres 31 Waruwue Kabupaten Barru.

## D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan penelitian ini adalah:

### 1. Manfaat Teoretis

Adapun manfaat teoretis dari penelitian ini adalah untuk menambah pengetahuan dan pengalaman penulis, terkhusus dalam menyusun sebuah karya tulis dalam bentuk proposal ataupun sejenisnya, sekaligus sebagai persyaratan untuk menyelesaikan program S1 di Universitas Muhammadiyah Makassar.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi siswa

Merasakan proses pembelajaran yang lebih bervariasi dan menyenangkan, sehingga aktivitas dan hasil belajar siswa akan semakin optimal.

#### b. Bagi guru

- 1) Dapat mempengaruhi proses belajar mengajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas Tinggi sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.
- 2) Meningkatkan pemahaman guru mengenai pembelajaran yang tepat sesuai karakteristik dan kemampuan siswa.
- 3) Menambah pengetahuan guru mengenai metode pembelajaran yang menyenangkan.

c. Bagi sekolah

- a) Dapat dijadikan sebagai bahan informasi bagi lembaga pendidikan dalam usaha menemukan metode pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran.
- b) Sebagai bahan komparasi yang pada akhirnya dapat dijadikan evaluasi dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan (sekolah).

d. Bagi peneliti

Menambah wawasan mengenai strategi pembelajaran GNT (*Guide Note Taking*) sehingga penelitian ini diharapkan peneliti dan semua pihak yang berkepentingan dapat memahaminya. Dengan strategi pembelajaran GNT (*Guide Note Taking*) dalam penelitian ini maka siswa lebih aktif dalam belajar dan atusias siswa lebih bertambah.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Landasan Teori

##### 1. Penelitian yang Relevan

Pada dasarnya kajian relevan dijadikan acuan untuk mendukung dan memperjelas peneliti. Dengan didukung oleh peneliti yang relevan. Sehubungan dengan masalah yang diteliti, berdasarkan studi yang dilakukan oleh peneliti terdahulu yang dilaksanakan oleh Munoto 2011 dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran Aktif Dengan Strategi *Guided Note Taking* Terhadap Hasil Pembelajaran Siswa Pada Standar Kompetensi Mengaplikasikan Rangkaian Listrik di SMKN 2 Bojonegoro". Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) hasil belajar siswa kelas Eksperimen (x titl 2) yang diajarkan menggunakan model langsung cenderung tinggi dengan nilai rata-rata 79,20, dan (3) berdasarkan uji hipotesis (uji - t), hasilnya menunjukkan bahwa nilai t hitung > t tabel, yaitu nilai t hitung 1,741 dengan nilai signifikansi 0,126 dan nilai t tabel taraf signifikansi 5% (0,05) adalah 1,67; maka  $0,126 > 0,05$  yang berarti bahwa hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran aktif dengan strategi *Guide Note Taking* lebih tinggi dibanding siswa yang menggunakan model pembelajaran langsung.

Sulistyningrum 2012 dengan judul "Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran GNT (*Guide Note Taking*) dengan Mengoptimalkan Penggunaan

Torso Terhadap Hasil Belajar Biologi siswa SMA Negri Kebakramat". Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran GNT (*Guide Note Taking*) dengan mengoptimalkan penggunaan torso terhadap hasil belajar Biologi siswa kelas XI SMA Negri Kebakramat baik pada ranah kognitif, epektif maupun psikomotorik.

Syarifah 2013 dengan judul "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi GNT(*Guide Note Taking*) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 006 Bandar Seikijang Kabupaten Pahlawan". Adapun hasil penelitian di ketahui bahwa hasil belajar siswa pada siklus I belum mencapai ketuntasan klasikal 75%. Dan ketuntasan kelas hanya 68%, kondisi tersebut belum mencapai indikator dalam penelitian ini, sedangkan pada siklus II dengan 2 kali pertemuan ternyata hasil belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 006 Bandar Seikijang Kabupaten Pahlawan meningkatkan dengan nilai ketuntasan klasikal yang diperoleh siswa yaitu 88% dengan ketuntasan mencapai 88%.

Yunianti 2016 dengan judul "Penerapan Strategi GNT (*Guided Note Taking*) Dengan Media Gambar Dalam Peningkatan Hasil IPS Tentang Aktivitas Ekonomi Di Kelas IV SD Negeri 2 Kutosari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi GNT (*Guided Note Taking*) dengan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar IPS Tentang Aktivitas Ekonomi Di Kelas IV SD Negeri 2 Kutosari. Tahun ajaran 2015/2016. Dengan KKM 75, hasil penelitian menunjukkan bahwa ketentuan siklus I mencapai 45,90% dengan rata-

rata nilai 69,83; pada siklus II sudah mencapai 88,06% dengan rata-rata nilai 88,77.

Delta Sp 2013 dengan judul “Penerapan Strategi Pembelajaran GNT (*Guide Note Taking*) Untuk Meningkatkan Minat Belajar Dan Pemahaman Konsep Matematika”. Hasilnya dapat kita lihat dari indikator-indikator minat belajar, yaitu: (1) kemauan siswa mengerjakan tugas rumah (PR) meningkat dari 46,9% menjadi 96,9%, (2) keinginan siswa untuk bertanya tentang materi yang belum paham dari 9,4% menjadi 56,3%, (3) kemauan siswa untuk mengerjakan latihan soal di depan kelas dari 9,4% menjadi 62,5% serta dari peningkatan indikator-indikator pemahaman konsep, (4) kemampuan siswa dalam mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah dari 31,3% menjadi 78,1%.

Asih 2014 dengan judul “Peningkatan Kompetensi Belajar Memberikan Bantuan Untuk Pelanggan Secara Internal dan Eksternal melalui Metode Pembelajaran *Guide Note Taking* di SMK N 1 Pandak. Hasilnya dapat dilihat dari keaktifan siswa dari *visual activities* meningkat 35,5%, *oral activities 1* meningkat 58,1%, *oral aktivitas 2* meningkat 42%, *listening activities 1* meningkat 35,4%, *listening activities 2* meningkat 35,5%, *writing activities 1* meningkat 100%, *writing activities 2* meningkat 54,9%, *motor activities* meningkat 35,5%, *mental activities 1* meningkat 58,1%, *mental activities 2* meningkat 41,9%, *emotional activities* meningkat 42,3. Kompetensi siswa meningkat dengan signifikan, pada prasiklus hanya 9 dari 31 siswa atau 29,0% yang tuntas KKM. Pada siklus I terjadi peningkatan sebesar 29,1% dari 9 siswa

menjadi 18 siswa, sedangkan pada siklus II meningkat sebesar 58,1% dari 18 siswa menjadi 27 siswa yang tuntas KKM. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *Guided Note Taking* dapat meningkatkan kompetensi belajar siswa pada materi memberikan bantuan untuk pelanggan secara internal dan eksternal kelas X busana butik 2 di SMK N 1 Pandak.

## 2. Strategi Pembelajaran

### a. Pengertian Strategi Pembelajaran

Dalam dunia pendidikan strategi diartikan sebagai *a plan, method or series of activities designed to achieves a particular educational goal* menurut David (Sanjaya,2006:126). Jadi, dengan demikian strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Menurut Sani (2013:89) strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya dalam pembelajaran. Strategi pembelajaran menentukan pendekatan yang dipilih guru untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Strategi pembelajaran meliputi pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran. Guru perlu mempertimbangkan *output* dan dampak pembelajaran dalam memilih sebuah strategi pembelajaran.

### Deskripsi strategi GNT (*Guide Note Taking*)



**Gambar 2.1**

*Pertimbangan memilih strategi pembelajaran*

Menurut Sani (2013:90-93) langkah operasional atau cara yang digunakan untuk menerapkan strategi pembelajaran yang dipilih disebut metode pembelajaran. Metode pembelajaran digunakan oleh guru untuk menciptakan lingkungan belajar dan mendasari aktifitas guru dan peserta didik metode adalah cara menyampaikan materi pelajaran dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran. Metode merupakan cara mengajar yang disusun berdasarkan prinsip dan system tertentu. Teknik adalah cara menerapkan pembelajaran dikelas yang digunakan harus konsisten dengan pendekatan yang dipilih. Beberapa teknik dapat diterapkan dalam satu metode pembelajaran yang mendasari pemilihan strategi dan metode pembelajaran.

Ada beberapa strategi pembelajaran yang dapat digunakan dalam sebuah model pembelajaran dan aktivitas pembelajaran. Contohnya strategi pembelajaran adalah: (1) Strategi pembelajaran langsung (*Direct Instruction*) yaitu dengan menempatkan guru sebagai sumber belajar. Strategi ini cukup efektif digunakan untuk menyampaikan informasi dan membentuk keterampilan secara langkah demi langkah. Strategi ini pada umumnya efektif untuk mempergunakan strategi atau metode pembelajaran lainnya pada awal pembelajaran. Pembelajaran langsung pada umumnya deduktif, dimana disajikan aturan umum, kemudian diberikan contoh yang relevan. Kelemahan strategi ini adalah tidak dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan, proses, dan sikap yang diperlukan untuk mengembangkan sikap dan kemampuan berfikir tingkat tinggi (*higher order thinking*). (2) Strategi pembelajaran tidak langsung (*Indirect*

*Instruktion*) mungkin jarang dikenal dan orang lebih mengenal pembelajaran inkuiri, induksi, penyelesaian masalah (*problem solving*), dan strategi lain yang merupakan variasi dan pembelajaran tidak langsung, dimana berpusat pada peserta didik dan siswa aktif membangun pengetahuan dan guru bertindak sebagai fasilitator keuntungan menggunakan strategi ini adalah meningkatkan minat dan rasa ingin tahu dalam diri peserta didik, serta mendorong mereka untuk mengembangkan pilihan alternatif penyelesaian masalah penggunaan strategi ini memungkinkan untuk mengembangkan kreativitas peserta didik serta keterampilan dan kemampuan interpersonalnya. (3) Strategi pembelajaran intraktif yaitu mengutamakan aktivitas diskusi sesama peserta didik dan saling berbagi informasi memungkinkan peserta didik memberikan reaksi terhadap ide, pengalaman, opini dan pengetahuan, (4) Strategi pembelajaran berbasis pengalaman (eksperensial). Belajar eksperensial atau berdasarkan pengalaman merupakan pembelajaran induktif berpusat pada peserta didik dan berorientasi pada aktivitas, (5) Strategi pembelajaran mandiri merupakan strategi untuk mengembangkan inisiatif peserta didik secara individual, rasa percaya diri, dan pengembangan diri peserta didik. Belajar mandiri dapat dimulai dari peserta didik atau dengan bantuan guru memandu dan memantau perkembangan belajar yang dilakukan dalam kelompok kecil, (6) Strategi belajar tuntas (*mouncry learning*) merupakan strategi yang banyak diterapkan dalam pembelajaran. Belajar tuntas dilakukan dengan asumsi bahwa sebuah peserta didik mampu belajar dengan baik dalam kondisi yang tepat, dan memperoleh hasil yang

maksimal yang terdapat belajar maksimal. Guru menggunakan strategi ini saat mengaitkan konsep baru dengan sesuatu yang sudah dikenal peserta didik sehingga mengaitkan apa yang sudah diketahui siswa dengan informasi baru.

Pemilihan strategi pembelajaran tidak terlepas dari kurikulum yang digunakan dan karakteristik peserta didik, terutama terkait dengan pengalaman awal dan pengetahuan peserta didik, minat peserta didik, gaya peserta didik dan perkembangan peserta didik. Strategi pembelajaran juga dapat di klasifikasikan berdasarkan cara komunikasi guru dengan peserta didik, yakni strategi tatap muka dan pembelajaran jarak jauh. Strategi pembelajaran dapat dibedakan secara jelas namun dalam implementasinya dapat terjadi penggunaan beberapa strategi dalam sebuah pembelajaran.

#### b. Jenis-Jenis Strategi Pembelajaran

Menurut Rowntree (Sanjaya, 2006:128) dalam strategi *exposition* adalah bahan pelajaran yang disajikan kepada siswa dalam bentuk jadi dan siswa dituntut untuk menguasai bahan tersebut. Berbeda dengan strategi *discovery* dalam strategi pembelajaran ini bahan pelajaran dicari dari ditemukan sendiri oleh siswa melalui berbagai aktivitas, sehingga tugas guru lebih banyak sebagai fasilitator dan pembimbing siswanya.

### 3. Strategi Pembelajaran GNT (*Guided Note Taking*)

#### a. Pengertian Strategi atau Catatan Terbimbing GNT (*Guide Note Taking*)

Strategi GNT merupakan salah satu metode yang menggunakan pendekatan pembelajaran aktif (*active learning*). Pembelajaran aktif adalah berbagai bentuk pembelajaran yang memungkinkan siswa berperan secara aktif dalam proses pembelajaran itu sendiri baik dalam bentuk interaksi antar siswa maupun siswa dengan guru dalam proses pembelajaran tersebut. Pembelajaran aktif dimaksudkan untuk mengoptimalkan penggunaan semua potensi yang dimiliki oleh siswa, sehingga semua siswa dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan. Pembelajaran aktif juga dimaksudkan untuk menjaga perhatian siswa agar tetap tertuju pada proses pembelajaran.

Menurut Sanjaya (2006:126). Upaya mengimplementasikan rencana yang disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal, ini akan dinamakan dengan metode dan bisa saja terjadi dalam satu strategi pembelajaran. Menurut Rohani (2004:15). Strategi adalah suatu pola umum tindakan guru dan peserta didik dalam manifestasi aktivitas pembelajaran. Sifat umum pola itu berarti bahwa macam-macam dan skueni (urutan) tindakan yang dimaksud tampak digunakan guru/peserta didik pada berbagai events pembelajara. Dengan kata lain, konsep strategi dalam konteks ini dimaksudkan untuk menunjukkan pada karakteristik abstrak serangkaian tindakan guru dan peserta didik dalam events pembelajaran. Kemudian Nana

Sudjana mengatakan bahwa strategi pembelajaran agar dapat mempengaruhi siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran secara lebih efektif dan efisien.

Menurut Trianto (2007:15). Secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Jika dihubungkan dengan proses belajar mengajar, strategi bisa diartikan sebagai pola umum kegiatan guru dan anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.

Menurut Echols, Shadily & Ibid (2003:16). Secara etimologi *guided* berasal dari kata *guide* sebagai kata benda berarti buku pedoman, pemandu, dan sebagai kata kerja berarti mengemudikan, menuntun, menjadi petunjuk jalan, membimbing dan mempedomani. Sedangkan *guided* sebagai kata sifat berarti kendali *Note* berarti catatan dan *Taking* sebagai kata benda yang berasal dari *Take* mempunyai arti pengambilan.

Menurut Zaini (2008:16). Secara terminologi *Guided Note Taking* atau catatan pembimbing adalah strategi dimana seorang guru menyiapkan suatu bagan, skema (*handout*) sebagai media yang dapat membantu siswa dalam membuat catatan ketika seorang guru sedang menyampaikan pelajaran dengan metode ceramah. Tujuan strategi *Guided Note Taking* adalah agar metode ceramah yang dikembangkan oleh guru mendapat perhatian siswa, terutama pada kelas yang jumlah siswanya cukup banyak.

Menurut Silberman (2006:18). Berceramah merupakan metode yang tidak dapat dipisahkan dari strategi *Guided Note Taking*. Beberapa metode yang dapat dilakukan guru untuk mengefektifkan metode ceramah, yaitu:

- 1) Membangkitkan minat siswa yaitu: a) memaparkan kisah atau tayangan menarik, menyajikan anekdot yang relevan, kisah fiksi, kartun atau gambar grafis yang bisa menarik perhatian siswa terhadap apa yang akan dijelaskan, b) mengajukan soal cerita, mengajukan soal yang nantinya akan menjadi bahan sajian dalam penyampaian materi dengan metode ceramah, c) pertanyaan penguji, mengajukan pertanyaan kepada siswa (apresepsi) agar mereka termotivasi untuk mendengarkan ceramah dalam rangka mendapatkan jawabannya.
- 2) Memaksimalkan pemahaman dan penguatan dengan cara: a) *Headliner*, susunlah kembali point-point utama dalam ceramah menjadi kata-kata kunci yang berfungsi sebagai subjudul verbal atau bantuan mengingat, b) contoh dan analogi, memberikan gambaran nyata tentang gagasan dalam penceramahan dan jika memungkinkan buatlah perbandingan antara materi dengan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki siswa, c) cadangan visual, menggunakan grafik lipat, transparansi, buku gagasan yang memungkinkan siswa melihat dan mendengar apa yang disampaikan.
- 3) Melibatkan siswa selama ceramah berlangsung, a) tantangan kecil melakukan interupsi ceramah secara berkala dan guru menantang siswa untuk memberikan contoh tentang konsep-konsep yang telah disajikan, b) latihan

yang memperjelas, selama guru menyajikan materi, hendaknya guru menyelinginya dengan kegiatan-kegiatan yang memperjelas apa yang sedang disampaikan.

- 4) Memperkuat apa yang telah disampaikan, a) soal penerapan, menyajikan masalah atau pertanyaan untuk dipecahkan oleh siswa berdasarkan informasi yang disampaikan selama proses pembelajaran, b) tinjauan siswa, memerintahkan siswa untuk meninjau isi dari penyampaian pelajaran kepada sesama siswa, atau memberi siswa tes penilaian dari.

**b. Tujuan Pembelajaran dengan Strategi GNT (*Guided Note Taking*) pada Tiap Ranah Kognitif**

Menurut Zaini (2008:19) tujuan pembelajaran dengan strategi GNT (*guided note taking*) pada tiap ranah kognitif, yaitu sebagai berikut: Pada tingkat pengetahuan dan pemahaman (*Knowledge & Comprehension*), yaitu; a) Meningkatkan kecakapan menyimak, b) mengembangkan kemampuan berkonsentrasi, c) Mengingat kemampuan menghafal, d) Meningkatkan kecakapan membaca, e) Meningkatkan kecakapan mendengar, f) Mempelajari konsep-konsep, tema-tema dan teori-teori ilmu pengetahuan. Menurut Ibid (2003:19) Tujuan pembelajaran pada tingkat analisis (*Analyshis*), a) Mengembangkan kemampuan menganalisis, b) Mengembangkan kemampuan mengambil kesimpulan yang masuk akal dari sebuah pengamatan, c) Meningkatkan kemampuan menguraikan elemen-elemen yang ada dalam tema-tema dan fakta-fakta ilmu pengetahuan, d) Meningkatkan kemampuan

menjabarkan unsur-unsur yang ada dalam sebuah teori ilmu pengetahuan, e) Mengembangkan kapasitas menentukan pilihan-pilihan yang bersifat moral. Tujuan pembelajaran pada Tingkat sintesis (*Synthesis*); a) Mengembangkan kemampuan mensintesis dan mengintegrasikan informasi atau ide-ide menjadi satu, b) Mengembangkan kemampuan berpikir secara holistic untuk melihat keseluruhan dan bagian-bagian, c) Mempelajari konsep-konsep, tema-tema dan teori-teori ilmu pengetahuan. Tujuan pembelajaran pada Tingkat (*Evaluation*); a) Mengembangkan kecakapan dalam menerapkan prinsip-prinsip dan generalisasi yang dipelajari kepada situasi dan masalah yang baru, b) Mengembangkan kecakapan pemecahan masalah, c) Mengembangkan kapasitas membuat satu keputusan yang arif lagi bijaksana, d) Mempelajari kemampuan mengevaluasi metode-metode dan materi. Tujuan pembelajaran pada tingkat (*Application*); a) Mengembangkan kemampuan bertindak secara cakap, b) Mengembangkan kemampuan menerapkan prinsi-prinsip dan gneralisasi yang telah dipelajari ke dalam situasi dan masalah yang baru, c) Mengembangkan kecakapan manajemen.

#### c. Langkah-langkah Starategi GNT (*Guided Note Taking*)

Menurut Sulistyaningrum (2012:14). Adapun langkah-langkah strategi GNT (*guided note taking*) adalah; a) Guru membagikan bahan ajar (*hand out*) yang ada buat kepada peserta didik. Jelaskan anda sengaja menghilangkan beberapa poin penting dalam handout dengan tujuan agar peserta didik tetap berkonsentrasi mendengarkan pelajari yang akan anda sampaikan, b) Guru selesai

menyampaikan materi, minta peserta didik untuk membacakan hasil catatannya, c) Guru memberikan klasifikasi yaitu guru mengelompokkan istilah-istilah sesuai dengan definisi yang sudah dicatat.

Beberapa cara yang dapat dilakukan; a) Guru memberikan suatu istilah dengan pengertiannya, kosongkan istilah atau defenisinya, b) Guru mengosongkan beberapa pertanyaan jika poin-poin utamanya terdiri dari beberapa pertanyaan, c) Guru menghilangkan beberapa kata kunci dari sebuah paragraf, d) Guru dapat juga membuat bahan ajar (*hand out*) yang tercantum didalamnya topic-topik dari materi pelajaran anda.

**d. Pendekatan dalam Strategi GNT (*Guided Note Taking*)**

**1) Pendekatan Pembelajaran Siswa Aktif GNT (*Guided Note Taking*)**

Strategi GNT (*guided note taking*) merupakan strategi yang menggunakan pendekatan pembelajaran aktif (*active learning*). Pembelajaran aktif (*active learning*) adalah segala bentuk pembelajaran yang memungkinkan siswa berperan secara aktif dalam proses pembelajaran itu sendiri baik dalam bentuk interaksi antar siswa maupun siswa dengan guru dalam proses pembelajaran tersebut. Menurut Susanto (2016) Pembelajaran aktif dimaksudkan untuk mengoptimalkan penggunaan semua potensi yang dimiliki oleh anak didik, sehingga semua anak didik dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan karakteristik pribadi yang mereka miliki. Di samping itu, pembelajaran aktif juga dimaksudkan untuk menjaga perhatian peserta didik/anak didik agar tetap tertuju pada proses pembelajaran.

## 2) Pendekatan CTL (*Contextual Teaching Learning*)

Menurut Sanjaya (2006; 254-255) Pendekatan CTL (*Contextual Teaching Learning*) adalah salah satu pendekatan pembelajaran yang banyak dibicarakan orang. Berbeda dengan strategi-strategi sebelumnya CTL (*Contextual Teaching Learning*) merupakan strategi yang melibatkan siswa secara penuh dalam proses pembelajaran, belajar dalam konteks CTL (*Contextual Teaching Learning*) bukan sekedar mendengar dan mencapai, tetapi belajar adalah proses berpengalaman secara langsung.

### e. Kelebihan dan Kekurangan Strategi GNT (*Guided Note Taking*)

Menurut Ibid (Syarifah; 2013; 15) Strategi GNT (*Guided Note Taking*) sebagai suatu teori tentu memiliki kelebihan dan kekurangan, sehingga teori ini dapat bermanfaat bagi guru dan pelajar dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa.

- 1) Adapun kelebihan *Guided Note Taking* adalah sebagai berikut: a) Strategi ini cocok untuk besar dan kecil, b) Strategi ini dapat digunakan sebelum selama berlangsung atau sesuai kegiatan pembelajaran, c) Strategi ini cukup berguna untuk materi pengantar, d) Strategi ini sangat cocok untuk materi-materi yang mengandung fakta-fakta, rukun-rukun atau prinsip-prinsip dan definisi-definisi, e) Strategi ini mudah digunakan ketika peserta didik harus mempelajari yang bersifat menguji pengetahuan kognitif, f) Strategi ini cocok untuk memulai pembelajaran sehingga peserta didik akan terfokus perhatiannya pada istilah dan konsep yang akan dikembangkan dan yang berhubungan dengan mata pelajaran untuk kemudian

dikembangkan menjadi konsep atau bagan pemikiran yang lebih ringkas, g) Strategi ini dapat digunakan beberapa kali untuk merangkum bab-bab yang berbeda, h) Strategi ini cocok untuk menggantikan ringkasan yang bersifat naratif atau tulisan naratif yang panjang, i) Strategi ini dapat dimanfaatkan untuk menilai kecenderungan seseorang terhadap suatu informasi tertentu, j) Strategi ini memungkinkan siswa belajar lebih aktif, karena memberikan kesempatan mengembangkan diri, fokus pada *hand out* materi ceramah serta diharapkan mampu memecahkan masalah sendiri dengan menemukan (*Discovery*) dan bekerja sendiri.

- 2) Adapun kelemahan dan kekurangan dari strategi *Guided Note Taking* adalah sebagai berikut, a) Jika *Guided Note Taking* digunakan sebagai strategi pembelajaran pada setiap materi pembelajaran, maka guru akan sulit mengontrol kegiatan dan keberhasilan siswa, b) kadang-kadang dalam implementasinya, memerlukan waktu yang panjang sehingga sulit dalam melaksanakan karena guru harus mempersiapkan *Hand Out* atau perencanaan terlebih dahulu dengan memilih bagian atau materi mana yang harus dikosongkan dan pertimbangan kesesuaian materi dengan kesiapan siswa untuk belajar dengan model strategi tersebut, c) Guru-guru yang sudah terlanjur menggunakan strategi lama sulit beradaptasi pada strategi baru, d) Menuntut para guru untuk menguasai materi lebih luas lagi dari standar yang telah ditetapkan, e) Biaya untuk pengajaran *Hand Out* bagi sebagian guru masih dirasakan mahal dan kurang ekonomis.

#### 4. Pembelajaran Dan Hasil Belajar

##### a) Pengertian Pembelajaran

Menurut UU No. 20 Tahun 2013 Tentang Sisdiknas Pasal 1 Ayat 20 "Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar". Menurut Sudjana (2004:28) Pembelajaran dapat diartikan sebagai setiap upaya yang sistematis dan sengaja untuk menciptakan agar terjadi kegiatan interaksi edukatif antara dua pihak, yaitu antara peserta didik dan pendidik (sumber belajar) yang melakukan kegiatan pembelajaran.

Peristiwa belajar yang disertai proses pembelajaran akan lebih terarah dan sistematis daripada belajar yang hanya dari pengalaman dari kehidupan sosial di masyarakat. Hal ini karena belajar dengan proses pembelajaran melakukan peran serta guru, bahan ajar, dan lingkungan kondusif yang sengaja diciptakan.

##### b) Pengertian Belajar

Menurut Muliati dan Maryati Z (2011:10) Belajar secara umum merupakan suatu usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru, secara keseluruhan sebagai pengalaman individu dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Proses perubahan tingkah laku merupakan gambaran terjadinya rangkaian perubahan dalam kemampuan murid. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan kemampuan sebelumnya dan kemampuan setelah mengikuti pembelajaran. Belajar merupakan suatu proses yang terarah pada pencapaian tujuan atau kompetensi yang telah ditetapkan.

Menurut teori *behavioristik* belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman. Belajar merupakan akibat adanya interaksi antara stimulus dan respon. Seseorang dianggap telah belajar sesuatu jika ia dapat menjumlahkan perubahan tingkah lakunya. Bahtiar (2009: 2) Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak dia masih bayi hingga dilang lahat nanti, salah satu pertanda bahwa seseorang telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya. Perubahan tingkah laku tersebut menyangkut baik perubahan yang bersifat pengetahuan (kognitif) dan keterampilan (psikomotor) maupun yang menyangkut nilai dan sikap (efektif).

Belajar pada hakekatnya adalah aktivitas mental psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, keterampilan dan sikap. Belajar merupakan proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam perilakunya. Hamalik (2016: 27-28) Hampir semua ahli telah merumuskan dan membuat tafsirannya tentang "belajar". Seringkali pula perumusan dan tafsiran itu berbeda satu sama lain. Dalam uraian ini kita akan berkenalan dengan beberapa perumusan saja, guna melengkapi dan memperluas pandangan kita tentang mengajar.

- 1) Belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman. Menurut pengertian ini, belajar merupakan suatu proses,

suatu kegiatan dan bukan suatu hasil dan tujuan. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan melainkan perubahan kelakuan.

- 2) Sejalan dengan perumusan diatas, ada pula tafsiran lain tentang belajar yang menyatakan, bahwa belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan. Dibandingkan dengan pengertian pertama maka jelas tujuan itu prinsipnya sama, yakni perubahan tingkah laku, hanya berbeda cara atau usaha pencapaiannya.

c) Pengertian Hasil Belajar

Hamalik (2008: 15) Hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya, dari yang tidak tahu menjadi tahu. Menurut Sudjana (2010: 10) Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki murid setelah ia menerima pengalaman belajar.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut Rusman (2011) antara lain mengikuti faktor internal yang meliputi sebagai berikut; a) Faktor psikologis secara umum kondisi fisiologis, seperti kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah dan cafes, tidak dalam keadaan cacat jasmani dan sebagainya. Hal tersebut dapat mempengaruhi peserta didik dalam menerima materi pelajaran, b) Faktor psikologis setiap individu dalam hal ini peserta didik pada dasarnya memiliki kondisi psikologis yang berbeda-beda, tentunya hal ini

turut mempengaruhi hasil belajarnya. Beberapa faktor psikologis meliputi intelegensi (IQ), perhatian, minat, bakat, motif, motivasi, kognitif dan daya nalar peserta didik. Sedangkan faktor eksternal: a) Faktor lingkungan yaitu dapat mempengaruhi hasil belajar. Faktor lingkungan ini meliputi lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Lingkungan alam misalnya suhu, kelembapan dan lain-lain. Belajar pada tengah hari di ruangan yang kurang akan sirkulasi udara akan sangat berpengaruh dan akan sangat berbeda pada pembelajaran pada pagi hari yang kondisinya masih sangat segar dan dengan ruangan yang cukup untuk bernapas lega, b) Faktor instrumental adalah faktor yang keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor-faktor ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan-tujuan belajar yang direncanakan. Faktor-faktor instrumental ini berupa kurikulum, sarana, dan guru.

Hasil dan bukti belajar ialah adanya perubahan tingkah laku, bukti bahwa seseorang telah belajar ialah terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut. Tingkah laku memiliki unsur subjektif dan unsur motoris. Unsur subjektif adalah unsur rohaniah sedangkan unsur motoris adalah unsur jasmania. Bahwa sedang berfikir dapat dilihat dari raut mukanya, sikapnya dalam rohaniahnya tidak bisa kita lihat. Menurut Hamalik (2016: 30) Hasil belajar merupakan penentu akhir dalam melaksanakan rangkaian aktivitas belajar. Menurut Hamalik belajar adalah perubahan tingkah laku yang relative berkat latihan dan pengalaman.

#### d) Proses belajar Mengajar

Menurut Bahtiar (2009: 1) Seseorang belajar karena ada yang mengajar. Mengajar adalah kegiatan atau proses terarah dan terencana yang mengusahakan agar terjadi proses belajar pada diri seseorang. Proses belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja terlepas dari ada yang mengajar atau tidak, proses belajar terjadi karena adanya interaksi individu dengan lingkungannya. Dalam interaksi belajar mengajar terjadi proses pengaruh, bukan hanya guru yang mempengaruhi siswa tetapi siswa juga dapat mempengaruhi guru. Perilaku guru akan berbeda apabila menghadapi kelas yang aktif dengan pasif, kelas yang berdisiplin dengan yang kurang disiplin.

Demikianlah kalau kita simpulkan, seseorang telah belajar kalau terdapat perubahan tingkah laku dalam dirinya. Perubahan tersebut hendaknya terjadi sebagai akibat interaksinya dengan lingkungannya, tidak karena proses pertumbuhan fisik dan kedewasaan, tidak karena kelemahan, penyakit atau pengaruh obat-obatan. Perubahan tersebut harus bersifat relative permanen, tahan lama dan menetap, tidak berlangsung sesaat saja.

Menurut Syaodih (2003: 31-32) Kegiatan mengajar selalu menuntut kehadiran siswa, tanpa siswa dalam kelas maka guru tidak bisa mengajar. Lain halnya dengan kegiatan belajar, siswa dapat meskipun tanpa kehadiran guru, siswa pun dapat melakukan kegiatan belajar sendiri.

Bahtiar (2009: 3-5) Guru memang bukan satu-satunya sumber belajar, walaupun tugas, peranan dan fungsinya dalam proses belajar mengajar sangat

penting. Dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi dan perkembangan masyarakat serta budaya pada umumnya, berkembang pulalah tugas dan peranan guru, seiring dengan berkembangnya jumlah anak yang memerlukan pendidikan. Sedangkan siswa atau peserta latih sendiri, petugas perpustakaan, kepala sekolah, tutor, tokoh-tokoh masyarakat atau orang-orang yang mempunyai keterampilan dan kemampuan tertentu dimasyarakat juga merupakan sumber belajar.

Menurut Hamalik (2016: 48-49) Mengajar adalah usaha mengorganisasikan lingkungan sehingga menciptakan kondisi belajar bagi siswa. Perumusan ini dianggap lebih maju daripada perumusan terdahulu sebab menitik beratkan pada unsur siswa, lingkungan dan proses belajar. Perumusan ini sejalan dengan pendapat dari Mc. Donald yaitu pendidikan suatu proses atau kegiatan yang bertujuan menghasilkan tingkah laku manusia. Kegiatan pengajaran dalam mengorganisasikan lingkungan, perkembangan tingkah laku seseorang adalah berkat pengaruh dari lingkungan.

Sementara itu keterampilan mengajar Menurut Sani (2003: 90) adalah kemampuan guru melakukan aktifitas mengajar, mulai dari membuat perencanaan, melaksanakan pembelajaran, sampai melakukan penilaian. Sekolah dalam hal mempersiapkan lingkungan yang dibutuhkan untuk maksud-maksud tersebut, seperti mempersiapkan program belajar, bahan pelajaran, metode belajar, alat mengajar, dan lain-lain. Selain dari itu, pribadi guru sendiri suasana kelas,

kelompok siswa, lingkungan diluar sekolah, semua menjadi lingkungan belajar yang bermakna bagi perkembangan siswa.

## 5. Bahasa Indonesia

Menurut Soekono (Tarman, 2018:263) Bahasa adalah alat komunikasi antar anggota masyarakat yang berupa bunyi suara atau tanda/isyarat atau lambing yang dikeluarkan oleh manusia untuk menyampaikan isi hatinya kepada manusia lain (Soekono, 1984:4). Menurut pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa bahasa adalah bunyi suara berupa lambing atau tanda yang dikeluarkan oleh manusia untuk menyampaikan informasi.

Menurut Yanti, Zabadi & Rahman (2016: 10) Bahasa Indonesia adalah bahasa resmi dan bahasa persatuan republic Indonesia. Penggunaan Bahasa Indonesia diresmikan setelah proklamasi kemerdekaan bersamaan dengan mulai berlakunya konsitusi. Bahasa Indonesia bukanlah bahasa ibu bagi kebanyakan warga Indonesia, sebagai besar menggunakan salah satu dari 748 bahasa daerah yang ada di Indonesia sebagai bahasa ibu.

### a) Hakikat Pendidikan Bahasa Indonesia di SD

Pendidikan Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran di semua jenjang pendidikan, termasuk di sekolah dasar (SD). Bahasa Indonesia menjadi mata pelajaran pendidikan formal karena Bahasa Indonesia memiliki kedudukan yang penting dalam kehidupan Bangsa Indonesia. Bahasa Indonesia merupakan Bahasa Nasional dan Bangsa Indonesia. Bahasa Indonesia merupakan Bahasa Nasional dan Bahasa Persatuan yang berperan besar dalam kelangsungan

hidup berbangsa dan bernegara, maupun secara individual. Dalam proses bahasa, guru harus memperhatikan beberapa faktor agar pelajaran bahasa dapat berjalan dengan baik. Adapun faktor yang harus diperhatikan secara cermat yaitu: tujuan pembelajaran, guru, materi ajar, metode dan faktor lingkungan.

Selain itu pembelajaran Bahasa Indonesia harus juga berlandaskan pada landasan pembelajaran Bahasa Indonesia. Pembelajaran Bahasa Indonesia ditelusuri melalui landasan formal berupa kurikulum Bahasa Indonesia sebagai bahan pengajaran secara garis besar terdiri atas tiga komponen yaitu: (1) kebahasaan, (2) kemampuan berbahasa dan (3) kesastraan. Komponen kebahasaan terdiri atas dua aspek, yaitu (1) struktur kebahasaan yang meliputi fonologi, morfologi, sintaksis, semantik, kewacanaan dan (2) kosa kata. Kemampuan berbahasa terdiri atas empat aspek yaitu: (1) kemampuan mendengar/menyimak, (2) kemampuan membaca, (3) kemampuan berbicara dan (4) kemampuan menulis. Dalam praktik komunikasi yang nyata keempat keterampilan tersebut tidak terdiri sendiri melainkan merupakan perpaduan dari keempatnya.

Bahasa adalah salah satu alat komunikasi, melalui bahasa, manusia dapat saling berbagai pengalaman, saling belajar dari yang lain, dan meningkatkan kemampuan intelektual. Oleh karena itu, belajar bahasa pada hakikatnya adalah belajar komunikasi. Pembelajaran diarahkan untuk meningkatkan kemampuan pembelajaran dalam berkomunikasi, baik lisan maupun tertulis, ini sesuai pendapat (Resmini: 2006) yang mengemukakan bahwa, pembelajaran Bahasa Indonesia

dapat diartikan sebagai sebuah pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam komunikasi dengan bahasa baik lisan maupun tulis.

Menurut Mulyasa (Ikhwantoro: 2013, 27) Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran bahasa diharapkan membantu peserta didik mengenal dirinya, budayanya, dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut, dan menemukan serta menggunakan kemampuan analisis dan imajinatif yang ada dalam dirinya. Lebih lanjut Mulyasa mengemukakan pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis.

b) Fungsi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Menurut Depdiknas (Ikhwantoro, 2013, 28) Sesuai dengan kedudukan Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional dan bahasa Negara, maka fungsi mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu; 1) sarana pembinaan kesatuan dan persatuan bangsa, 2) sarana peningkatan pengetahuan dan keterampilan berbahasa Indonesia dalam rangka pelestarian dan pengembangan budaya, 3) sarana peningkatan dan keterampilan bahasa Indonesia untuk meraih dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, 4) sarana penyebarluasan pemakaian bahasa Indonesia yang baik untuk, 5) berbagai keperluan menyangkut berbagai masalah.

Dengan demikian, fungsi bahasa Indonesia yaitu menyangkut pengembangan sikap, logika, dan keterampilan. Dan jika ditinjau dari sudut psikologis, maka fungsi Bahasa Indonesia yaitu mempercayai proses sosialisasi diri dan alat untuk pernyataan diri artinya pada suatu saat tertentu akan terlayani kebutuhan hidupnya.

c) Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia

Tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia di SD bagi siswa adalah untuk mengembangkan keterampilan berbahasa Indonesia sesuai dengan keterampilan, kebutuhan dan minatnya, sedangkan bagi guru adalah untuk mengembangkan potensi bahasa Indonesia siswa, serta lebih mandiri dalam menentukan bahan ajar kebahasaan sesuai dengan kondisi lingkungan sekolah dan kemampuan siswa BSNP (2006).

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah diharapkan membantu siswa mengenal dirinya, budayanya dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut dan menemukan serta menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif yang ada dalam dirinya. Menurut Depdiknis (Ikhwantoro; 2013, 29-30) Bahasa Indonesia merupakan salah satu materi penting yang diajarkan di SD. Karena Bahasa Indonesia mempunyai kedudukan dan fungsi yang sangat penting bagi kehidupan sehari-hari.

Secara umum, tujuan mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu; 1) siswa menghargai dan membanggakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan

(Nasional) dan bahasa Negara, 2) siswa memahami Bahasa Indonesia dari segi bentuk, makna, fungsi serta menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk bermacam-macam tujuan, keperluan dan keadaan, 3) siswa memiliki kemampuan menggunakan Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, kematangan emosional dan kematangan sosial, 4) siswa memiliki disiplin dalam berfikir (berbicara dan menulis), 5) siswa mampu menikmati dan memanfaatkan karya serta untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan kehidupan, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan kebahasaan.

Tujuan khusus dari mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu; 1) siswa mampu mengungkapkan gagasan, pendapat, pengalaman dan pesan secara lisan dan tertulis, 2) siswa mampu mengungkapkan perasaan secara lisan dan tertulis secara jelas, 3) siswa mampu menyampaikan informasi secara lisan dan tertulis sesuai dengan konteks dan keadaan, 4) siswa mampu memanfaatkan unsur-unsur kebahasaan karya sastra dalam berbicara dan menulis.

Dari penjelasan tersebut maka tujuan pembelajaran bahasa Indonesia dapat dirumuskan menjadi empat bagian:

- 1) Lulusan SD diharapkan mampu menggunakan bahasa Indonesia secara baik dan benar.
- 2) Lulusan SD diharapkan dapat menghayati bahasa dan sastra Indonesia.
- 3) Penggunaan bahasa harus sesuai dengan situasi dan tujuan berbahasa.
- 4) Pengajaran disesuaikan dengan tingkat pengalaman siswa SD.

d) Manfaat Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD

Pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki fungsi sebagai berikut; 1) sarana pembinaan persatuan dan kesatuan bangsa, 2) sarana peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam rangka pelestarian dan pengembangan budaya, 3) sarana peningkatan pengetahuan dan keterampilan untuk meraih dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, 4) saran penyeberluasan pemakaian bahasa Indonesia yang baik untuk berbagai keperluan menyangkut berbagai masalah, 5) sarana pengembangan penalaran, dan 6) sarana pemahaman beragam budaya Indonesia melalui khazanah kesusasteraan Indonesia (Kurikulum, KTSP, 2006). Keberhasilan pelaksanaan proses pembelajaran di kelas, terkait dengan kemampuan guru, baik sebagai perancang pembelajaran maupun sebagai pelaksanaan di lapangan. Selain itu, guru dituntut maupun melakukan pembaharuan khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, yaitu dengan merancang pembelajaran berdasarkan pengalaman belajar siswa sehingga menghasilkan pembelajaran yang bermakna.

e) Ruang Lingkup Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD

Mata pelajaran Bahasa Indonesia berorientasi pada hakikat pembelajaran. Bahasa yang menyatakan bahwa belajar bahasa Indonesia adalah belajar menggunakan bahasa yang baik dan benar. Selain itu, pembelajaran bahasa adalah pembelajaran yang berorientasi pada pembelajaran keterampilan. Selain pembelajaran keterampilan berbahasa (mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis).

Adapun keterampilan Bahasa Indonesia yang diambil disini adalah keterampilan menulis. Dimana menulis merupakan salah satu keterampilan yang penting untuk dikuasai dalam belajar bahasa. Menurut Santosa (2011: 614) mengemukakan bahwa menulis adalah kegiatan yang dilakukan seseorang untuk menghasilkan sebuah tulisan. Menghasilkan karya tulis kemudian digunakan sebagai pembelajaran atau diserahkan kepada seseorang sebagai bukti sebuah karya. Oleh karena itu, sebagai penulis harus betul-betul memperhatikan kejelasan apa yang ditulis, keaslian tulisan yang dituangkan dalam tulisan dan mengolah kata dengan baik. Berikut dalam macam-macam wacana dalam menulis menurut Rosdiana (2007: 319-320).

- a. Argumentasi yaitu salah satu bentuk wacana yang berusaha mempengaruhi pembaca atau pendengar agar menerima pernyataan yang dipertahankan. Argumentasi adalah semacam bentuk wacana atau tulisan yang berusaha membuktikan suatu kebenaran.
- b. Eksposisi bertujuan untuk menerangkan sesuatu hal kepada penerima (pembaca) agar yang bersangkutan memahaminya. Eksposisi adalah suatu bentuk wacana yang berusaha menguraikan suatu objek sehingga memperluas pandangan atau pengetahuan pembaca.
- c. Persuasi adalah tulisan yang bertujuan mempengaruhi mitra tutur untuk melakukan perbuatan sesuai yang diharapkan melakukan perbuatan sesuai yang diharapkan penuturnya. Ini dimaksudkan untuk mempengaruhi pembaca.

d. Deskripsi adalah bentuk tulisan yang berusaha menyajikan suatu objek atau suatu hal sedemikian rupa sehingga objek itu seperti dapat dilihat, dibayangkan oleh pembaca, seakan-akan pembaca dapat melihatnya sendiri. Deskripsi memiliki fungsi membuat para pembacanya seolah melihat barang-barang atau objeknya.

e. Narasi merupakan jenis tulisan yang berisi tentang cerita. Di dalam narasi terdapat unsur-unsur yang penting seperti waktu, pelaku dan peristiwa.

Adapun tujuan dari pembelajaran menulis di SD kelas tinggi yaitu di kelas

Tinggi adalah:

- a. Menulis karangan berdasarkan gambar seri yang diacak.
- b. Menulis karangan dengan bahan yang tersedia.
- c. Menyusun karangan dengan menggunakan karangan-karangan.
- d. Menyusun laporan melalui tahapan yang benar.
- e. Menulis karangan pribadi.

## **B. Kerangka Pikir**

Dalam dunia pendidikan proses pembelajaran dipandang berkualitas jika berlangsung efektif, efisien, inovatif, bermakna dan yang ditunjang sumber daya. Suatu kegiatan belajar mengajar dikatakan berhasil jika peserta didik menunjukkan tingkat penguasaan yang tinggi terhadap tugas-tugas belajar. Oleh karena itu, guru sebagai pendidik bertanggung jawab merencanakan dan kegiatan

belajar mengajar sesuai dengan tuntunan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada setiap mata pelajaran khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia disebabkan karena siswa kurang aktif dan kurang termotivasi mengikuti proses pembelajaran. Hal ini dimungkinkan pada berbagai aspek yaitu salah satunya kondisi awal guru hanya menggunakan metode ceramah yang membuat guru lebih aktif dalam pembelajaran. Akibatnya, siswa kurang termotivasi atau kurang responden merasa jenuh dalam mengikuti pelajaran.

Hasil belajar merupakan suatu ukuran berhasil tidaknya seorang peserta didik dalam proses pembelajaran yang merupakan akibat atau perolehan yang telah dicapai peserta didik secara komprehensif atau menyeluruh dan terkonsentrasi pada perubahan kognitif, efektif, dan psikomotor. Hasil belajar yang dicapai oleh seorang peserta didik menjadi indikator tentang batas kemampuan, penguasaan tentang pengetahuan, keterampilan dan sikap atau nilai yang dimiliki oleh seorang peserta didik dalam suatu pelajaran. Hasil belajar dapat tercapai tentunya didukung oleh faktor dari dalam diri peserta didik dan faktor lingkungan.

Berikut ini adalah gambar yang menggambarkan kerangka pikir yang melandasi pelaksanaan penelitian kondisi awal kelas Tinggi SD Inpres 31 Waruwue Kabupaten Barru sebagai berikut:

## F. Uji Coba Instrumen

Sebelum diujikan dikelas sampel, soal-soal instrumen telah diuji cobakan diluar sampel penelitian. Uji coba tes bertujuan untuk mengetahui validitas, tingkat kesukaran, daya beda dan reliabilitas butir soal tes.

### 1. Uji Validitas

Validitas merupakan derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti (Sugiyono, 2018:172). Jadi penelitian dengan instrument yang valid serta reliabel merupakan syarat yang mutlak bagi peneliti untuk dapat menghasilkan penelitian yang valid serta reliabel. Untuk menguji validitas soal pilihan ganda dengan perhitungan menggunakan SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 25.

Untuk mengetahui valid atau tidaknya setiap soal, maka hasil perhitungan dikorelasikan dengan  $r_{tabel}$ . Jika  $r_{xy} > r_{tabel}$ , maka soal dikatakan valid, sebaliknya jika  $r_{xy} < r_{tabel}$ , maka soal dikatakan tidak valid.

### 2. Uji Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran soal merupakan suatu cara untuk mengukur butir soal apakah soal itu sukar, sedang, atau mudah. Untuk menentukan perhitungan tingkat kesukaran menggunakan SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 25.

Tolak ukur untuk menginterpretasikan taraf kesukaran tiap butir soal digunakan kriteria sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Interpretasi Taraf Kesukaran**

Nilai Dp Interpretasi	Nilai Dp Interpretasi
$TK = 0,00$	Terlalu sukar
$0,00 < P \leq 0,30$	Sukar
$0,30 < P \leq 0,70$	Sedang
$0,71 < P \leq 1,00$	Mudah
$P = 100$	Sangat Mudah

Supriadi (2017: 90)

Soal dapat dikatakan baik apabila soal tidak terlalu sukar dan tidak terlalu mudah. Alasannya karna apabila peseta didik diberikan soal yang mudah maka tidak ada tantangan bagi peserta didik untuk memecahkan soal, sedangkan soal yang terlalu sukar akan menyebabkan peserta didik putus asa karena pemecahan soal itu berada di luar kemampuannya lalu tidak lagi bersemangat mencobanya.

### 3. Uji Realibilitas

Realibilitas instrumen ialah suatu ketetapan atau ketelitian sebagai suatu alat evaluasi. Suatu alat evaluasi atau tes dikatakan *reliable* jika suatu tes tersebut

dapat dipercaya, konsisten, atau stabil produktif. Untuk menghitung reliabilitas peneliti menggunakan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 25

Dalam pemberian interpretasi terhadap koefisien reliabilitas tes pada umumnya menggunakan patokan sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Intrepetasi Uji Reliabilitas**

Nilai	Interpretasi
0,00 – 0,20	Reliabilitas kecil
0,21- 0,40	Reliabilitas rendah
0,40 – 0,70	Reliabilitas sedang
0,70 – 0,90	Reliabilitas tinggi
0,90 – 1,00	Reliabilitas sangat tinggi

Supriadi (2017: 89)

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial.

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Pada analisis statistik deskriptif bertujuan untuk mengetahui nilai rata-rata, modus, median, range, dan yang lainnya dari masing- masing variabel yang akan diteliti, dengan menggunakan aplikasi SPSS 25.

## 2. Analisis Statistik Inferensial

Pada analisis statistik inferensial dimaksudkan untuk menguji hipotesis penelitian, sebelum pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat data. Pada uji prasyarat data dilakukan uji normalitas data dan uji homogenitas data. Sedangkan pada uji hipotesis dilakukan uji beda (Uji-t).

### a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas ini digunakan aplikasi SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 25. Data hasil belajar siswa akan berdistribusi normal jika signifikansi  $> 0,05$ . Sebaliknya jika tidak berdistribusi normal jika signifikansi yang diperoleh  $< 0,05$ . Adapun taraf kesalahan ( $\alpha$ ) yang digunakan adalah 0,05

### b. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas variansi adalah pengujian untuk mengetahui apakah variansi-variansi dari sejumlah populasi sama atau tidak. Pengujian ini menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 18. Adapun taraf kesalahan (taraf signifikan) yang digunakan adalah  $\alpha = 0,05$ . Kaidah pengujiannya adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai Sig  $> 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima (data homogen)
- 2) Jika nilai Sig  $< 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak (data tidak homogen).

### c. Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan homogenitas maka dilakukan uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji *t paired samples test*. Pengujian ini dilakukan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya. Berikut ini merupakan dasar pengambilan keputusan dalam menjawab rumusan masalah :

- 1) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, berarti terdapat pengaruh hasil belajar siswa kelas tinggi dengan menggunakan strategi GNT (*Guide Note Taking*) pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SD Inpres 31 Waruwue Kabupaten Barru
- 2) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, berarti tidak terdapat pengaruh hasil belajar siswa kelas tinggi dengan menggunakan strategi GNT (*Guide Note Taking*) pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SD Inpres 31 Waruwue Kabupaten Barru.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. HASIL PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan rancangan penelitian *one group pretest-posttest design*. Penelitian ini diawali dengan pemberian *pretest* kepada siswa untuk mengetahui kemampuan awal sebelum dilakukan penelitian. Setelah diberikan *pretest* lalu siswa diberikan perlakuan berupa penerapan strategi pembelajaran GNT (*Guide Note Taking*) setelah diberi perlakuan siswa diberi *posttest* untuk mengetahui hasil belajar bahasa Indonesia siswa.

Seperti yang dipaparkan sebelumnya, terdapat rumusan masalah yang memandu penelitian ini. Adapun rumusan masalah tersebut yaitu “apakah terdapat pengaruh hasil belajar siswa kelas tinggi dengan menggunakan strategi GNT (*Guide Note Taking*) pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SD Inpres 31 Waruwue Kabupaten Barru?”. Untuk mendapatkan jawaban dari rumusan masalah maka dilakukan penelitian, setelah dilakukan penelitian hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas tinggi sedangkan analisis statistik inferensial dilakukan untuk menjawab hipotesis. Adapun untuk melakukan pengujian tersebut dilakukan dengan menggunakan SPSS 25, sedangkan untuk menguji hipotesis dilakukan

dengan menggunakan *paired samples test*. Berikut hasil pemaparan hasil penelitian berdasarkan rumusan masalah.

## 1. Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas Tinggi di SD Inpres 31

### Waruwue

Berikut ini merupakan hasil belajar bahasa Indonesia kelas tinggi di SD Inpres 31 Waruwue setelah diberikan *pretest* dan *posttest* kepada siswa kelas tinggi yang berjumlah 30 siswa antara lain kelas IV berjumlah 12 siswa, kelas V berjumlah 15 siswa dan kelas VI berjumlah 3 siswa. Pemaparan ini dilakukan dengan menganalisis hasil *pretest* dan *posttest* siswa dengan analisis statistik deskriptif menggunakan SPSS 25. Adapun pemaparannya sebagai berikut :

#### a. Hasil Belajar Siswa Kelas Tinggi Sebelum Perlakuan

Hasil belajar siswa kelas tinggi sebelum perlakuan diperoleh dari hasil *pretest* yang diberikan kepada siswa kelas tinggi. Setelah diberikan *pretest* lalu hasil *pretest* dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan SPSS 25. Adapun hasil analisis dipaparkan dalam tabel dibawah ini:

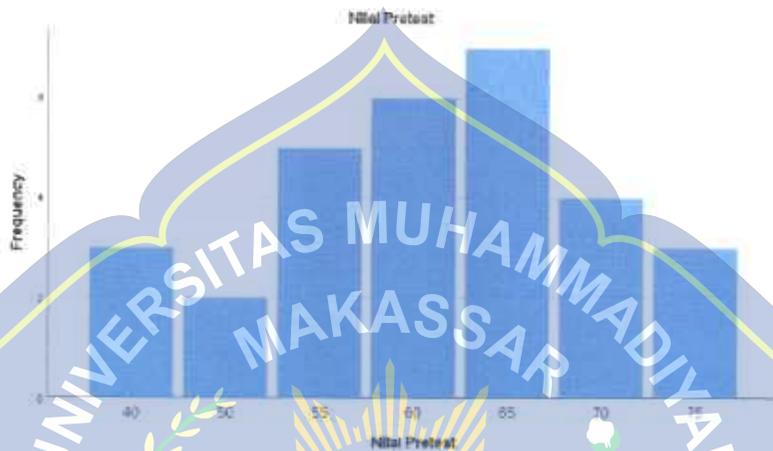
**Tabel 4.1. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas Tinggi Sebelum Perlakuan**

		Nilai Pretest			
		Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	40	3	10.0	10.0	10.0
	50	2	6.7	6.7	16.7
	55	5	16.7	16.7	33.3
	60	6	20.0	20.0	53.3
	65	7	23.3	23.3	76.7
	70	4	13.3	13.3	90.0
	75	3	10.0	10.0	100.0
Totally		30	100.0	100.0	

*Output SPSS 25*

Berdasarkan tabel 4.1 distribusi frekuensi belajar siswa kelas tinggi sebelum perlakuan dapat diketahui nilai siswa sebelum diberi perlakuan antara lain nilai 40 sebanyak 3 siswa, nilai 50 sebanyak 2 siswa, nilai 55 sebanyak 5 siswa, nilai 60 sebanyak 6 siswa, nilai 65 sebanyak 7 siswa, nilai 70 sebanyak 4 siswa, dan nilai 75 sebanyak 3 siswa. Dari tabel tersebut dapat disimpulkan siswa kelas tinggi belum mencapai nilai KKM yaitu 80. Oleh karena itu perlu adanya perbaikan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas tinggi. Pernyataan tersebut digambarkan dalam bentuk grafik di bawah ini :

**Grafik 4.1. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas Tinggi Sebelum Perlakuan**



Output SPSS 25

**b. Hasil Belajar Siswa Kelas Tinggi Setelah Perlakuan**

Hasil belajar siswa kelas tinggi setelah perlakuan diperoleh dari hasil *posttest* yang diberikan kepada siswa kelas tinggi. Setelah diberikan *posttest* lalu hasil *posttest* dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan SPSS 25. Adapun hasil analisis dipaparkan dalam tabel dibawah ini:

**Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas Tinggi Setelah Perlakuan**

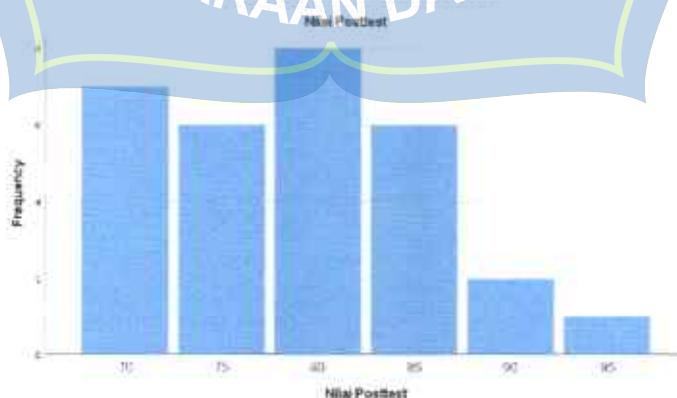
		Nilai Posttest			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	70	7	23.3	23.3	23.3
	75	6	20.0	20.0	43.3
	80	8	26.7	26.7	70.0
	85	6	20.0	20.0	90.0

90	2	6.7	6.7	96.7
95	1	3.3	3.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

*Output SPSS 25*

Berdasarkan tabel 4.2. distribusi frekuensi hasil belajar siswa kelas tinggi setelah perlakuan dapat diketahui perolehan nilai 70 sebanyak 7 siswa, nilai 75 sebanyak 6 siswa, nilai 80 sebanyak 8 siswa, nilai 85 sebanyak 6 siswa, nilai 90 sebanyak 2 siswa, nilai 95 sebanyak 1 siswa. Dari tabel di atas dapat disimpulkan siswa yang mendapat nilai sama dengan di atas KKM sebanyak 17 siswa sedangkan siswa yang belum mencapai KKM 13 siswa (KKM=80). Mengalami peningkatan hasil belajar bahasa Indonesia sebelum diberi perlakuan berupa penerapan strategi GNT (*Guide Note Taking*) dan sesudah diberi perlakuan. Pernyataan tersebut digambarkan dalam bentuk grafik di bawah ini :

**Grafik 4.1. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas Tinggi Sebelum Perlakuan**



*Output SPSS 25*

c. Analisis Statistik Deskriptif Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas Tinggi

Berikut ini merupakan pemaparan terkait hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas tinggi, untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas tinggi siswa tersebut diberi *pretest* dan *posttest*. Setelah pemberian *pretest* dan *posttest*, hasil dari *pretest* dan *posttest* tersebut dianalisis. Adapun pemaparan nilai *pretest* dan *posttest* siswa kelas tinggi SD Inpres 31 Waruwu setelah di analisis secara deskriptif dengan menggunakan SPSS 25 digambarkan dalam tabel di bawah ini

**Tabel 4.3. Analisis Statistik Deskriptif Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas Tinggi**  
Statistics

		Nilai Pretest	Nilai Posttest
N	Valid	30	30
	Missing	0	0
Mean		60,50	78,83
Median		60,00	80,00
Mode		65	80
Std. Deviation		9,769	6,909
Variance		95,431	47,730
Range		35	25
Minimum		40	70
Maximum		75	95
Sum		1815	2365

*Output SPSS 25*

Pada tabel 4.3. Analisis statistik deskriptif hasil belajar bahasa Indonesia kelas tinggi diperoleh mean pada nilai *pretest* yaitu 60,50 mengalami peningkatan pada nilai *posttest* yaitu 78,83. Adapun median yang diperoleh yaitu 60,00 pada saat *pretest* dan 80,00 pada saat *posttest*. Mode yang diperoleh pada saat nilai *pretest* yaitu 65 dan 80 pada saat nilai *posttest*. Standar deviasi yang diperoleh yaitu 9,769 pada saat *pretest* dan 6,909 pada saat *posttest*. Variansi yang diperoleh pada saat *pretest* 95,431 dan pada saat *posttest* 47,730. Range pada saat *pretest* yaitu 35 dan pada saat *posttest* 25. Sedangkan nilai minimum pada saat *pretest* yaitu 40 dan pada saat *posttest* 70. Adapun nilai maksimum yang diperoleh yaitu 75 pada saat *pretest* mengalami peningkatan pada saat *posttest* yaitu 95. Begitu pula dengan sum yang diperoleh yaitu 1815 pada saat *pretest* dan mengalami peningkatan pada saat *posttest* 2365.

## **2. Analisis Pengaruh Strategi Pembelajaran GNT (*Guide Note Taking*) terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas Tinggi SD Inpres Waruwue Kabupaten Barru.**

Berikut ini merupakan pemaparan untuk menguji hipotesis yaitu terdapat pengaruh hasil belajar siswa kelas tinggi dengan menggunakan strategi GNT (*Guide Note Taking*) pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SD Inpres 31 Waruwue Kabupaten Barru. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Adapun hasil pengujian sebagai berikut :

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari penelitian berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui normal atau tidaknya data penelitian dilakukan mengujian dengan menggunakan uji normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* SPSS 25.

Kriteria pengujian normalitas dengan hasil olahan SPSS 22 yaitu :

- 1) Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal.
- 2) Sebaliknya, jika nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil dari 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

**Tabel 4.4. Hasil Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Nilai Pretest	Nilai Posttest
N		30	30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	60.50	78.83
	Std. Deviation	9.769	6.909
Most Extreme Differences	Absolute	.146	.144
	Positive	.089	.144
	Negative	-.146	-.134
Test Statistic		.146	.144
Asymp. Sig. (2-tailed)		.101 <sup>c</sup>	.115 <sup>c</sup>

*Output SPSS 25*

Berdasarkan tabel 4.4 hasil uji normalitas data pada penelitian ini yang diambil dari data hasil *pretest* bahwa data hasil *pretest* sig 0,101 > 0,05 dan hasil dari data *posttest* yaitu sig 0,115 > 0,05. Dari data hasil *pretest* dan *posttest* sig lebih besar dari 0,05. Berdasarkan penjelasan tersebut data hasil penelitian pada penelitian ini berdistribusi normal.

#### b. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas variansi adalah pengujian untuk mengetahui apakah variansi-variansi dari sejumlah populasi sama atau tidak. Uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 22. Adapun taraf kesalahan (taraf signifikan) yang digunakan adalah  $\alpha = 0,05$ . Kaidah pengujiannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Sig > 0,05 data homogen
- 2) Jika nilai Sig < 0,05 data tidak homogen

Uji homogenitas pada penelitian ini dilakukan dengan menguji data hasil *posttest*. Adapun hasil uji homogenitas data pada penelitian ini diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.5. Uji Homogenitas**  
**Test of Homogeneity of Variances**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai Pretest & Posttest	Based on Mean	2.059	1	58	.157
	Based on Median	2.168	1	58	.146
	Based on Median and with adjusted df	2.168	1	51.50	.147
	Based on trimmed mean	2.041	1	58	.158

Output SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.5 uji homogenitas data diperoleh signifikansi (Sig) Based on Mean sebesar  $0,157 > 0,05$  sehingga dapat diketahui bahwa varians data *pretest* dan *posttest* adalah sama atau homogen. Berdasarkan penjelasan tersebut data hasil penelitian pada penelitian ini memiliki varians yang sama atau homogen.

### c. Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan homogenitas maka dilakukan uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t *Paired Samples Test*. Pengujian ini dilakukan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya. Berikut ini merupakan dasar pengambilan keputusan dalam menjawab rumusan masalah :

- 3) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, berartiterdapat pengaruh hasil belajar siswa kelas tinggi dengan menggunakan strategi GNT (*Guide*

*Note Taking*) pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SD Inpres 31 Waruwue Kabupaten Barru

- 4) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, berarti tidak terdapat pengaruh hasil belajar siswa kelas tinggi dengan menggunakan strategi GNT (*Guide Note Taking*) pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SD Inpres 31 Waruwue Kabupaten Barru.

Tabel 4.6. Uji Hipotesis

		Paired Differences				T	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	Nilai Pretest - Nilai Posttest	18.333	12.200	2.227	-22.889	-13.778	-8.231	29	.000

Output SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.6 uji hipotesis dengan menggunakan uji *t paired samples test* diperoleh hasil sebagai berikut  $t$  hitung yaitu 8,231 setelah mendapatkan  $t$  hitung selanjutnya mencari nilai  $t$  tabel dengan melihat  $df$ ,  $df$  pada penelitian ini yaitu 29. Setelah mengetahui  $df$  pada penelitian ini yaitu 29 nilai tersebut kita jadikan acuan dalam mencari  $t$  tabel, yaitu pada urutan ke 29 dengan nilai  $0,05/2 = 2,045$  untuk penelitian pendidikan. Berdasarkan hal tersebut maka nilai  $t$  tabel yang diperoleh

yaitu 2,045. Mengacu pada dasar dasar pengambilan keputusan jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $8,231 > 2,045$  maka  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima. Sedangkan pengambilan keputusan untuk uji *paired sample t-test* berdasarkan perbandingan nilai signifikansi yaitu diketahui nilai signifikansi sebesar 0,00 karena nilai signifikansi ( $0,00 < 0,05$ ) maka dapat disimpulkan pula bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yaitu terdapat pengaruh hasil belajar siswa kelas tinggi dengan menggunakan strategi GNT (*Guide Note Taking*) pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SD Inpres 31 Waruwue Kabupaten Barru.

## **B. PEMBAHASAN**

Pada pembahasan akan paparkan hasil penelitian terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas tinggi. Adapun hasil penelitian diambil dari hasil *pretest* dan hasil *posttest* kemudian dianalisis secara analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial menggunakan SPSS 25. *Pretest* diberikan sebelum diterapkan strategi pembelajaran GNT (*Guide Note Taking*) sedangkan *posttest* diberikan setelah diterapkan strategi pembelajaran GNT (*Guide Note Taking*). Setelah dilakukan analisis terhadap hasil *pretest* maupun hasil *posttest* ditemukan perbedaan dari kedua hasil tes tersebut, perbedaan tersebut menunjukkan terdapat peningkatan hasil belajar bahasa Indonesia sebelum diterapkan strategi pembelajaran GNT (*Guide Note Taking*) dan setelah diterapkan strategi pembelajaran GNT (*Guide Note Taking*) dengan adanya perbedaan berupa peningkatann hasil belajar bahasa Indonesia siswa maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh strategi pembelajaran GNT (*Guide Note Taking*) terhadap hasil

belajar bahasa Indonesia. Hal tersebut dikuatkan dengan penelitian yang relevan dengan penelitian ini. Berikut ini merupakan pemaparan terhadap pembahasan hasil penelitian :

### 1. Hasil Belajar Sebelum dan Sesudah Penerapan Strategi Pembelajaran GNT (*Guide Note Taking*)

Analisis statistik deskriptif hasil belajar bahasa Indonesia kelas tinggi diperoleh mean pada nilai *pretest* yaitu 60,50 mengalami peningkatan pada nilai *posttest* yaitu 78,83. Adapun median yang diperoleh yaitu 60,00 pada saat *pretest* dan 80,00 pada saat *posttest*. Mode yang diperoleh pada saat nilai *pretest* yaitu 65 dan 80 pada saat nilai *posttest*. Standar deviasi yang diperoleh yaitu 9,769 pada saat *pretest* dan 6,909 pada saat *posttest*. Variansi yang diperoleh pada saat *pretest* 95,431 dan pada saat *posttest* 47,730. Range pada saat *pretest* yaitu 35 dan pada saat *posttest* 25. Sedangkan nilai minimum pada saat *pretest* yaitu 40 dan pada saat *posttest* 70. Adapun nilai maksimum yang diperoleh yaitu 75 pada saat *pretest* mengalami peningkatan pada saat *posttest* yaitu 95. Begitu pula dengan sum yang diperoleh yaitu 1815 pada saat *pretest* dan mengalami peningkatan pada saat *posttest* 2365. Dari penjelasan tersebut terdapat perbedaan antara hasil belajar bahasa Indonesia siswa sebelum diterapkan strategi GNT (*Guide Note Taking*) dan setelah diterapkan strategi GNT (*Guide Note Taking*) dengan adanya perbedaan tersebut maka terdapat pengaruh penerapan strategi GNT (*Guide Note Taking*) terhadap hasil belajar

bahasa Indonesia siswa untuk mengetahui pengaruh tersebut akan dibahas pada poin kedua.

## 2. Pengaruh Strategi Pembelajaran GNT (*Guide Note Taking*)

Analisis Pengaruh Strategi Pembelajaran GNT (*Guide Note Taking*) terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas Tinggi SD Inpres Waruwue Kabupaten Barru. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh strategi GNT (*Guide Note Taking*) terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa dengan cara menguji hipotesis penelitian. Berikut ini merupakan pemaparan untuk menguji hipotesis yaitu terdapat pengaruh hasil belajar siswa kelas tinggi dengan menggunakan strategi GNT (*Guide Note Taking*) pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SD Inpres 31 Waruwue Kabupaten Barru. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari penelitian berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui normal atau tidaknya data penelitian dilakukan mengujian dengan menggunakan uji normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test SPSS 25. Hasil uji normalitas data pada penelitian ini yang diambil dari data hasil pretest bahwa data hasil pretest  $\text{sig } 0,101 > 0,05$  dan hasil dari data posttest yaitu  $\text{sig } 0,115 > 0,05$ . Dari data hasil pretest dan posttest sig lebih besar dari 0,05. Berdasarkan penjelasan tersebut data hasil penelitian pada penelitian ini

berdistribusi normal. Pengujian homogenitas variansi adalah pengujian untuk mengetahui apakah variansi-variansi dari sejumlah populasi sama atau tidak.

Uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS (Statistical Package for Social Science) versi 25. Uji homogenitas data diperoleh signifikansi (Sig) Based on Mean sebesar  $0,157 > 0,05$  sehingga dapat diketahui bahwa varians data pretest dan posttest adalah sama atau homogen. Berdasarkan penjelasan tersebut data hasil penelitian pada penelitian ini memiliki varians yang sama atau homogen.

Setelah melakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan homogenitas maka dilakukan uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji *t Paired Samples Test*. Pengujian ini dilakukan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya. Uji hipotesis dengan menggunakan uji *t paired samples test* diperoleh hasil sebagai berikut *t* hitung yaitu 8,231 setelah mendapatkan *t* hitung selanjutnya mencari nilai *t* tabel dengan melihat *df*, *df* pada penelitian ini yaitu 29. Setelah mengetahui *df* pada penelitian ini yaitu 29 nilai tersebut kita jadikan acuan dalam mencari *t* tabel, yaitu pada urutan ke 29 dengan nilai  $0,05/2 = 2,045$  untuk penelitian pendidikan. Berdasarkan hal tersebut maka nilai *t* tabel yang diperoleh yaitu 2,045. Mengacu pada dasar dasar pengambilan keputusan jika *t* hitung  $>$  *t* tabel maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima karena *t* hitung  $>$  *t* tabel yaitu  $8,231 > 2,045$  maka  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima. Sedangkan pengambilan keputusan untuk uji *paired sample t-test* berdasarkan perbandingan nilai signifikansi yaitu diketahui nilai signifikansi

sebesar 0,00 karena nilai signifikansi ( $0,00 < 0,05$ ) maka dapat disimpulkan pula bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yaitu terdapat pengaruh hasil belajar siswa kelas tinggi dengan menggunakan strategi GNT (*Guide Note Taking*) pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SD Inpres 31 Waruwue Kabupaten Barru. Dari hasil penelitian ini disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan strategi GNT (*Guide Note Taking*) terhadap hasil belajar siswa kelas tinggi, hasil penelitian dikuatkan dengan hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini, adapun pembahasan mengenai hasil penelitian akan dibahas pada poin ketiga.

### **3. Pemaparan Hasil Penelitian yang Relevan**

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian dapat disimpulkan terdapat pengaruh penerapan strategi GNT (*Guide Note Taking*) terhadap hasil belajar bahasa Indonesia hal ini pun dikuatkan dengan penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini adapun beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Yuniarti 2016 dengan judul “ Penerapan Strategi GNT (*Guided Note Taking*) dengan Media Gambar dalam Peningkatan Hasil IPS Tentang Aktivitas Ekonomi Di Kelas IV SD Negeri 2 Kutosari, Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi GNT (*Guided Note Taking*) dengan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar IPS Tentang Aktivitas Ekonomi Di Kelas IV SD Negeri 2 Kutosari. Tahun ajaran 2015/2016. Dengan KKM 75, hasil penelitian menunjukkan bahwa ketentuan siklus I mencapai 45,90% dengan rata-rata nilai 69,83; pada siklus II sudah mencapai 88,06%

dengan rata-rata nilai 88,77. Persamaan dengan penelitian ini yaitu menggunakan strategi GNT (*Guide Note Taking*) dan hasil penelitian menunjukkan peningkatan hasil belajar, sedangkan perbedaannya yaitu jenis penelitian yang digunakan penelitian ini yaitu penelitian eksperimen sedangkan penelitian yang relevan menggunakan jenis penelitian PTK, subjek penelitian dan lokasi penelitian pun berbeda.

Penelitian yang relevan lainnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Munoto 2011 dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran Aktif dengan Strategi *Guided Note Taking* Terhadap Hasil Pembelajaran Siswa Pada Standar Kompetensi Mengaplikasikan Rangkaian Listrik di SMKN 2 Bojonogoro". Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) hasil belajar siswa kelas Eksperimen ( $x_{\text{titl 2}}$ ) yang diajarkan menggunakan model langsung cenderung tinggi dengan nilai rata-rata 79,20; dan (3) berdasarkan uji hipotesis (uji  $-t$ ), hasilnya menunjukkan bahwa nilai  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ , yaitu nilai  $t_{\text{hitung}}$  1,741 dengan nilai signifikansi 0,126 dan nilai  $t_{\text{tabel}}$  taraf signifikansi 5% (0,05) adalah 1,67; maka  $0,126 > 0,05$  yang berarti bahwa hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran aktif dengan strategi *Guide Note Taking* lebih tinggi dibanding siswa yang menggunakan model pembelajaran langsung. Persamaan dengan penelitian ini yaitu penggunaan strategi GNT (*Guide Note Taking*) dan hasil belajar meningkat dengan menggunakan strategi GNT (*Guide Note Taking*) sedangkan perbedaannya yaitu pada sampel penelitian, lokasi penelitian, dan jenjang pendidikan sampel penelitian.

Adapun penelitian relevan yang dilakukan oleh Sulistyingrum 2012 dengan judul "Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran GNT (*Guide Note Taking*) dengan Mengoptimalkan Penggunaan Torso Terhadap Hasil Belajar Biologi siswa SMA Negeri Kebakramat". Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran GNT (*Guide Note Taking*) dengan mengoptimalkan penggunaan torso terhadap hasil belajar Biologi siswa kelas XI SMA Negeri Kebakramat baik pada ranah kognitif, efektif maupun psikomotorik. Persamaan dengan penelitian ini yaitu penggunaan Strategi Pembelajaran GNT (*Guide Note Taking*), hasil penelitian meningkatkan hasil belajar sehingga dapat disimpulkan penggunaan strategi pembelajaran GNT (*Guide Note Taking*) berpengaruh terhadap hasil belajar. Sedangkan perbedaannya yaitu pada sampel penelitian, lokasi penelitian, mata pelajaran yang diteliti.

Berdasarkan hasil penelitian yang dikuatkan dengan hasil penelitian yang relevan dapat disimpulkan bahwa penerapan Strategi Pembelajaran GNT (*Guide Note Taking*) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan uji hipotesis dengan menggunakan uji *t paired samples test* diperoleh hasil sebagai berikut  $t$  hitung yaitu 8,231 df pada penelitian ini yaitu 29  $t$  tabel pada penelitian ini yaitu pada urutan ke 29 dengan nilai  $0,05/2 = 2,045$ . Mengacu pada dasar dasar pengambilan keputusan jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $8,231 > 2,045$  maka  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima. Sedangkan pengambilan keputusan untuk uji *paired sample t-test* berdasarkan perbandingan nilai signifikansi yaitu diketahui nilai signifikansi sebesar 0,00 karena nilai signifikansi ( $0,00 < 0,05$ ) maka dapat disimpulkan pula bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yaitu terdapat pengaruh hasil belajar siswa kelas tinggi dengan menggunakan strategi GNT (*Guide Note Taking*) pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SD Inpres 31 Waruwue Kabupaten Barru.

#### B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah diberikan, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Disarankan kepada guru khususnya guru bahasa Indonesia kelas rendah agar mempertimbangkan penerapan strategi pembelajaran GNT (*Guide Note Taking*) dalam pembelajaran agar pembelajaran lebih menarik.

2. Untuk mempermudah dalam pencapaian kompetensi dasar diharapkan kepada guru untuk lebih mengoptimalkan penerapan strategi pembelajaran.
3. Bagi peneliti yang berminat mengembangkan lebih lanjut penelitian ini, diharapkan mencermati keterbatasan penelitian ini, sehingga penelitian selanjutnya dapat menyempurnakan hasil penelitian ini.



## DAFTAR PUSTAKA

- Muiati dan Maryati Z. 2011. *Materi Ajar Strategi Pembelajaran*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Munoto, Jamil Yureham M. 2011. *Pengaruh Model Pembelajaran Aktif Dengan Strategi Guided Note Taking Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Standar Kompetensi Mengaplikasikan Rangkaian Listrik Di SMKN 2 Bojonegor*. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya
- Rohani, Ahmad. 2004. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rosdiana, Yusidkk. 2007. *Bahasa Dan Sastra Indonesia di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Rusman. 2011. *Teori Hasil Belajar*. (Online). <http://fudinhatayia.com/2011/07/13/selangkah-lebih-maju-dalam-pengembangan-pendidikan-indonesia.html> (diakses 15 Januari 2020)
- Sani, Ridwan Abdullah. 2015. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sanjaya, H. Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Santosa, Puji dkk. 2011. *Materi dan Pembelajaran bahasa Indonesia Sd*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Silberman Melvin L. 2006. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nusamedia
- Silbermen, M. L. 2007. *Active learning 101 : Starategi Pembelajaran aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Sudjana, 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sudjana, 2010. *Proses belajar mengajar*. Bandung: PT Remaja Rodakarya
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA cv
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumiati dan Asra. (2008). *Metode Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.

- Supardi. 2017. *Statistika Deskriptif untuk Penelitian Pendidikan*. Banten: PGSD UPI Kampus Serang
- Sulistyaningrum, Dyah Erlina. 2012. *Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Guided Note Taking (GNT) Dengan Mengoptimalkan Penggunaan Torso Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA Negeri Kebakkramat*. Skripsi tidak diterbitkan. Surakarta: Universitas Sebelas Maret
- Susiawan, Pudjawan, Tegeh. 2013. *Pengaruh strategi guided note taking berbantuan media Video terhadap hasil belajar IPS siswa IV*. Skripsi tidak diterbitkan. Singaraja, Indonesia: Universitas Pendidikan Ganesha
- Syaodih, R. Ibrahim Nana S. 2003. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: PT Rincka Cipta.
- Syarifah. 2013. *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Guided Note Taking (GNT) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IV*. Skripsi tidak diterbitkan. Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Suwartono. 2014. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: CV ANDI OFFSET
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Yanti, Prima Gusti, Zabadi, Fairus, Rahman Fauzi. 2016. *Bahasa Indonesia Konsep Dasar Dan Penerapan*. Jakarta: PT Grasindo, Anggota IKAPI.
- Yunianti, Sri. 2016. *Penerapan Strategi Guided Note Taking (GNT) Dengan Media Gambar Dalam Peningkatan Hasil Belajar IPS Tentang Aktivitas Ekonomi Di Kelas IV SD Negeri 2 Kutosari*. Skripsi tidak diterbitkan. Surakarta: Universitas Sebelas maret Surakarta.
- Yunus, Suparno. 2013. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Jakarta.
- Zaini, Hisyam dkk. 2008. *Starategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta.



- 
1. Daftar Nama Siswa
  2. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
  3. Soal
  4. Validitas dan Reabilitas
  5. r Tabel
  6. Hasil Analisis Data menggunakan SPSS Versi 25
  7. T tabel
  8. Dokumentasi
  9. Surat-Surat

## Lampiran 1 Daftar Nama Siswa

Tabel 1. Daftar Nama Siswa

NO	NAMA SISWA
1	AKBAR
2	SIPA
3	SITTI AISYAH
4	MUTMAINNAH
5	IMAH
6	RAHUL RAMAPANI
7	SAHRUL
8	WARDI
9	SAHRA SUSITA
10	EMINARTI
11	RAHMI
12	ARFAN
13	FIRMAN
14	SELFY
15	SILPA
16	RIRI ARYANI
17	ARNI
18	ULFI SULASTRI
19	SYAHRINI
20	SELKA
21	RESKY

22	NAUFAL
23	PUPUTRI
24	MUH.RESKI RAMADAN
25	NURUL AUPA
26	SALSABILA
28	ABDUL RAHMAN
29	SAPITRIANI
30	RAHMAN

Sumber: SD Inpres 31 Waruwue



## Lampiran 2 RPP

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN INPRES 31 WARUWUE  
Kelas / Semester : IV, V, VI / 2  
Tema 6 : Cita-Citaku  
Sub Tema 1 : Aku dan Cita-Citaku  
Pembelajaran : 1  
Alokasi Waktu : 1 Hari

#### A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### B. KOMPETENSI DASAR (KD)

##### Bahasa Indonesia

- 3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.
- 4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.

##### Indikator :

- 3.6.1 Mengamati ciri-ciri puisi.
- 4.6.1 Membuat kesimpulan tentang ciri-ciri puisi.

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan mengamati, siswa mampu mengidentifikasi ciri-ciri puisi dengan benar.
2. Melalui kegiatan membuat kesimpulan, siswa dapat menyajikan hasil pengamatan tentang ciri-ciri puisi secara terperinci.

### D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.</li><li>▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li><li>▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang <i>"Cita-Citaku"</i>.</li><li>▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.</li></ul>	10 menit
<b>Inti</b>	<p><b>Kegiatan Pembuka</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>▪ Siswa mengamati gambar yang terdapat pada halaman 1 tentang seorang anak yang sedang membayangkan cita-citanya. Dengan bimbingan guru siswa membahas tentang berbagai pekerjaan yang menjadi cita-cita antara lain menjadi seorang guru, arsitek, dokter hewan, penyanyi, dan pilot.</li><li>▪ Guru mengaitkan kegiatan ini dengan judul tema Cita-Citaku dan judul Subtema Aku dan Cita-Citaku</li><li>▪ Guru dapat memberikan beberapa pertanyaan untuk menstimulus ketertarikan siswa tentang topik Cita-Citaku. Pertanyaan:<ul style="list-style-type: none"><li>- Apakah yang dimaksud dengan cita-cita?</li><li>- Apakah kamu memiliki cita-cita?</li><li>- Apakah cita-citamu?</li></ul></li><li>▪ Siswa mengamati beberapa gambar kegiatan yang dilakukan oleh berbagai profesi. Siswa lalu mencoba mengidentifikasi keahlian-keahlian yang dibutuhkan oleh profesi tersebut sesuai dengan bidangnya. Siswa</li></ul>	35 Menit X 30 JP

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>menuliskan keahlian-keahlian tersebut di kolom yang tersedia pada setiap gambar.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa kemudian menuliskan pada kolom yang terdapat pada halaman 3 tentang pekerjaan yang menjadi cita-citanya serta menuliskan kegiatan-kegiatan yang dilakukan profesi yang dipilihnya tersebut.</li> <li>▪ Guru memberi bahan ajar misalnya berupa <i>handout</i> kepada siswa mengenai materi ciri-ciri puisi</li> <li>▪ Materi ajar disampaikan dengan metode ceramah.</li> <li>▪ Mengosongki sebagian poin-poin yang penting sehingga terdapat bagian-bagian yang kosong dalam <i>handout</i> tersebut. Beberapa cara yang dapat dilakukan adalah dengan mengosongkan istilah atau definisi atau bisa dengan cara menghilangkan beberapa kata kunci.</li> <li>▪ Menjelaskan kepada siswa bahwa bagian yang kosong dalam <i>handout</i> tersebut memang sengaja dibuat agar mereka tetap berkonsentrasi mengikuti pembelajaran.</li> <li>▪ Selama ceramah berlangsung siswa diminta untuk mengisi bagian-bagian yang kosong tersebut.</li> <li>▪ Setelah penyampaian materi dengan metode ceramah selesai, guru meminta siswa untuk membacakan <i>handout</i>nya.</li> <li>▪ Siswa membaca teks puisi berjudul "Citacitaku". Dengan bimbingan guru, siswa mencoba mengidentifikasi ciri-ciri puisi. Guru membimbing siswa untuk berdiskusi dalam kelompok dan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang disediakan untuk menemukan ciri-ciri puisi.</li> <li>▪ Siswa menyajikan hasil pengamatannya dan hasil diskusinya dalam bentuk sebuah kesimpulan tentang ciri-ciri puisi.</li> <li>▪ Kegiatan ini digunakan sebagai kegiatan untuk memahamkan kepada siswa tentang ciri-ciri puisi (Bahasa Indonesia KD 3.6 dan 4.6)</li> <li>▪ Siswa mengamati bagian-bagian puisi yang terdapat pada halaman 5. Siswa lalu menuliskan bagian-bagian puisi tersebut menjadi sebuah bait puisi dan menuliskannya pada kolom yang terdapat pada</li> </ul>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	halaman yang sama.	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari</li> <li>▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)</li> <li>▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.</li> <li>▪ Melakukan penilaian hasil belajar</li> <li>▪ Mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)</li> </ul>	15 menit

**E. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN**

- Buku Pedoman Guru Tema : *Cita-Citaku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku Siswa Tema : *Cita-Citaku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku Teks dan contoh-contoh puisi

Mengetahui  
Kepala Sekolah, Guru Kelas IV

(.....)

NIP : .....

(.....)

NIP : .....

## LAMPIRAN 1

### F. MATERI PEMBELAJARAN

- Mengidentifikasi ciri-ciri puisi.
- Menyajikan hasil pengamatan tentang ciri-ciri puisi.

### G. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : GNT, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

## LAMPIRAN 2

### H. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

#### Penilaian Sikap

No	Nama	Perubahan Tingkah Laku											
		Teliti				Cermat				Percaya Diri			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
1		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
2													
3													
4													

#### Keterangan:

K (Kurang) : 1, C (Cukup) : 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik) : 4

#### 1. Membuat Kesimpulan dari Pengamatan dan Diskusi

Bentuk penilaian: Penugasan

Instrumen Penilaian: rubrik

KD Bahasa Indonesia 3.6 dan 4.6

Tujuan Kegiatan Penilaian:

- Mengukur pengetahuan siswa dalam mengidentifikasi ciri-ciri puisi.

Ciri-ciri puisi adalah sebagai berikut:

-----

-----

-----

-----

Aspek	Sangat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Pendampingan 1
Pengetahuan tentang ciri-ciri puisi	Menyebutkan dengan benar semua ciri puisi.	Menyebutkan 3 ciri puisi dengan benar.	Menyebutkan 2 ciri puisi dengan benar.	Hanya dapat menyebutkan 1 ciri puisi.
Keterampilan menuliskan hasil kesimpulan pengamatan dan diskusi tentang ciri-ciri puisi dengan benar dan bahasa yang runtut	Menuliskan semua ciri-ciri puisi dengan benar dan runtut.	Menuliskan 3 ciri-ciri puisi dengan bahasa yang runtut.	Menuliskan dengan benar 2 ciri-ciri puisi dan bahasa kurang runtut.	Menuliskan dengan benar 1 ciri-ciri puisi dengan bahasa kurang runtut.

## HANDOUT

KD :3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.

### INDIKATOR :

- 3.6.1 Mengamati ciri-ciri puisi.
- 4.6.1 Membuat kesimpulan tentang ciri-ciri puisi.

### TUJUAN PEMBELAJARAN

- 1. Melalui kegiatan mengamati, siswa mampu mengidentifikasi ciri-ciri puisi dengan benar.
- 2. Melalui kegiatan membuat kesimpulan, siswa dapat menyajikan hasil pengamatan tentang ciri-ciri puisi secara terperinci

## PENGERTIAN

Puisi ialah sebuah bentuk karya sastra yang mengungkapkan suatu pikiran serta perasaan dari penyair dan secara imajinatif serta disusun dengan mengonsentrasikan sebuah kekuatan bahasa dengan pengonsentrasian suatu struktur fisik serta struktur batinnya.

Puisi dibagi menjadi dua yaitu :

- 1. ....
- 2. ....

## Jenis-Jenis Puisi

- Puisi lama ialah sebuah puisi yang masih terikat oleh suatu aturan-aturan. Aturan puisi lama ini seperti jumlah kata yang terdapat dalam 1 baris, jumlah barisnya terdapat dalam 1 bait, persajakan atau rima, banyak suku kata pada tiap baris, dan irama.
- Puisi baru ialah sebuah puisi yang sudah tidak terikat oleh suatu aturan. Puisi baru mempunyai sebuah bentuk yang lebih bebas dibandingkan dengan puisi lama.

## Ciri-Ciri Puisi Lama

1. Puisi lama mempunyai ciri-ciri yang biasanya berupa puisi rakyat dan tidak adanya namapengarangnya.
- 2.
3. Puisi lama biasanya disampaikan dari mulut ke mulut dan bisa disebut dengan sastra lisan.
- 4.
5. Pada puisi lama biasanya berisikan tentang sebuah kerajaan, fantastis, serta istanasentris

## Ciri-Ciri Puisi Baru

- 1.
2. Pada suatu perkembangannya secara lisan serta tertulis.
3. Puisi baru tidak terikat dengan berbagai aturan-aturan seperti rima, jumlah baris dan suku kata.
- 4.
- 5.
6. Pada puisi baru biasanya lebih banyak memakai sajak pantun dan syair.
- 7.
8. Mempunyai sebuah rima akhir yang teratur.
- 9.

# Unsur-Unsur Puisi

## 1. Struktur Fisik Puisi

- *Perwajahan Puisi (Tipografi)* adalah
- *Diksi* adalah
- *Imaji* adalah
- *Kata Konkret* adalah
- *Gaya Bahasa* adalah
- *Rima/Irama* adalah

## 2. Struktur Batin Puisi :

- *Tema/Makna (sense)* adalah
- *Rasa (Feeling)* adalah
- *Nada (tone)* adalah
- *Amanat/tujuan maksud (intention)* adalah

## Lampiran 4 Soal

### SOAL PRETEST

Petunjuk Soal:

1. Bacalah puisi di bawah ini dengan seksama!
2. Jawablah pertanyaan berikut dengan baik dan benar

#### Cita-Citaku

Anganku melayang ke masa depan  
Aku ingin menjadi seorang guru  
Guru adalah pejuang ilmu di garis depan  
Guru tanpa pamrih berbagi ilmu  
  
Aku akan berusaha mencapai cita-cita  
Tak kan lelah aku mencari ilmu  
Tak kan aku berpangku tangan saja  
Demi tercapainya cita-citaku

1. Tentukan tema yang terdapat pada puisi di atas!
2. Puisi terdiri dari dua jenis yaitu puisi lama dan puisi baru termaksud jenis puisi apakah puisi di atas ?
3. Puisi di atas bercerita tentang?
4. Puisi di atas terdiri dari berapa bait?
5. Tentukan amanat atau pesan yang ingin disampaikan dari puisi di atas ?
6. Jelaskanapa yang dimaksud dengan puisi dan tuliskan tiga ciri-ciri puisi baru?
7. Buatlah salah satu jenis puisi lama
8. Identifikasi puisi nomor 7 tersebut dalam bentuk tabel dengan format jumlah bait, jumlah baris, jumlah suku kata dan nasihat yang terkandung dalam puisi karyamu itu!
9. Tuliskan bunyi vokal dari kata terakhir setiap baris !
10. Susunlah baris-baris puisi ini menjadi bait puisi!  
Kemudian tuliskanlah di tempat yang disediakan.

Aku akan berusaha mencapai cita-cita  
Tak kan lelah aku mencari ilmu  
Tak kan aku berpangku tangan saja  
Demi tercapainya cita-citaku



## SOAL POSTTEST

Petunjuk Soal:

1. Bacalah puisi di bawah ini dengan seksama!
2. Jawablah pertanyaan berikut dengan baik dan benar

Semoga Tercapai

Hari-hariku  
Kubabiskan untuk belajar

Agar bertambah ilmu  
Agar waku semakin besar.

Karena  
Cita-citaku menjadi seorang guru  
Yang tentunya harus berilmu.

Walau malas kadang datang,  
Hatiku selalu melawan.

Tak ingin aku kalah  
jangan sampai cita-cita  
Tak tergapai.

Walau kadang aku salah  
Aku tetap belajar  
Tak pernah putus asa  
Agar terwujud cita-cita.

1. Tentukan tema yang terdapat pada puisi di atas!
2. Puisi terdiri dari dua jenis yaitu puisi lama dan puisi baru termaksud jenis puisi apakah puisi di atas ?
3. Puisi di atas bercerita tentang?
4. Puisi di atas terdiri dari berapa bait?
5. Tentukan amanat atau pesan yang ingin disampaikan dari puisi di atas ?
6. Jelaskanapa yang dimaksud dengan puisi dan tuliskan tiga ciri-ciri puisi lama?
7. Buatlah salah satu jenis puisi baru

8. Identifikasi puisi nomor 7 tersebut dalam bentuk tabel dengan format jumlah bait, jumlah baris, jumlah suku kata dan nasihat yang terkandung dalam puisi karyamu itu!
9. Tuliskan bunyi vokal dari kata terakhir setiap baris !
10. Susunlah baris-baris puisi ini menjadi bait puisi!  
Kemudian tuliskanlah di tempat yang disediakan.







Item_1	Pearson	,180	-,135	-,163	-,003	,215	,157	-,111	-,035	,344	,039	,007	1	,037	-,035	,439	,244
2	Correlation																
	Sig. (2-tailed)	,342	,476	,389	,988	,253	,406	,558	,854	,062	,839	,971		,846	,854	,015	,193
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_1	Pearson	,127	,035	,012	,208	,037	,201	,451	-,454	-,054	,254	,078	,037	1	,263	-,047	,394
3	Correlation																
	Sig. (2-tailed)	,505	,856	,952	,270	,847	,286	,012	,012	,738	,175	,683	,846		,161	,807	,031
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_1	Pearson	,173	,308	-,184	,071	,139	-,136	,249	-,411	-,083	-,037	,106	-,035	,263	1	-,155	,274
4	Correlation																
	Sig. (2-tailed)	,360	,098	,330	,709	,465	,475	,185	,024	,662	,845	,575	,854	,161		,413	,143
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_1	Pearson	,422	,035	,069	-,032	,221	,075	,011	-,143	,295	-,048	,337	,439	-,047	-,155	1	,516
5	Correlation																
	Sig. (2-tailed)	,020	,856	,715	,867	,241	,692	,954	,450	,114	,795	,089	,015	,807	,413		,004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Skor_T	Pearson	,533	,464	,407	,394	,367	-,034	,541	,048	,406	,221	,414	,244	,394	,274	,516	1
total	Correlation																
	Sig. (2-tailed)	,002	,010	,025	,031	,048	,858	,002	,800	,028	,241	,023	,193	,031	,143	,004	,004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: SPSS Versi 25

Item-Total Statistics				
No	Butir Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	Item 1	,533**	0,361	Valid
2.	Item 2	,464**	0,361	Valid
3.	Item 3	,407*	0,361	Valid
4.	Item 4	,394*	0,361	Valid
5.	Item 5	,367*	0,361	Valid
6.	Item 6	,034	0,361	Tidak Valid
7.	Item 7	,541**	0,361	Valid
8.	Item 8	,048	0,361	Tidak Valid
9.	Item 9	,406*	0,361	Valid
10.	Item 10	,221*	0,361	Tidak Valid
11.	Item 11	,414*	0,361	Valid
12.	Item 12	,244	0,361	Tidak Valid
13.	Item 13	,394*	0,361	Valid
14.	Item 14	,274*	0,361	Tidak Valid
15.	Item 15	,516**	0,361	Valid

## B. Reabilitas

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,482	15

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	79,30	217,803	,251	,440
Item_2	78,63	239,482	,256	,438
Item_3	78,80	246,993	,192	,458
Item_4	82,90	265,748	,305	,452
Item_5	82,70	269,321	,288	,458
Item_6	82,77	288,944	,118	,499
Item_7	77,97	227,482	,336	,412
Item_8	77,47	293,223	-,171	,552
Item_9	81,20	250,441	,220	,450
Item_10	83,10	276,438	,135	,474
Item_11	82,43	267,840	,343	,453
Item_12	82,87	275,430	,161	,471
Item_13	77,97	248,861	,178	,462
Item_14	77,47	264,602	,054	,495
Item_15	77,97	232,999	,319	,420

Lampiran 5 r Tabel

**TABEL III**  
**NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT**

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,146	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

## Lampiran 6 Hasil Analisis Data SPSS Versi 25

### A. Statistik Deskriptif

#### Statistics

		Nilai Pretest	Nilai Posttest
N	Valid	30	30
	Missing	0	0
Mean		60.50	78.83
Median		60.00	80.00
Mode		85	80
Std. Deviation		9.769	6.909
Variance		95.431	47.730
Range		35	25
Minimum		40	70
Maximum		75	95
Sum		1815	2365

#### Frequency Table

##### Nilai Pretest

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	40	3	10.0	10.0	10.0
	50	2	6.7	6.7	16.7
	55	5	16.7	16.7	33.3
	60	6	20.0	20.0	53.3
	65	7	23.3	23.3	76.7
	70	4	13.3	13.3	90.0
	75	3	10.0	10.0	100.0
	Total		30	100.0	100.0

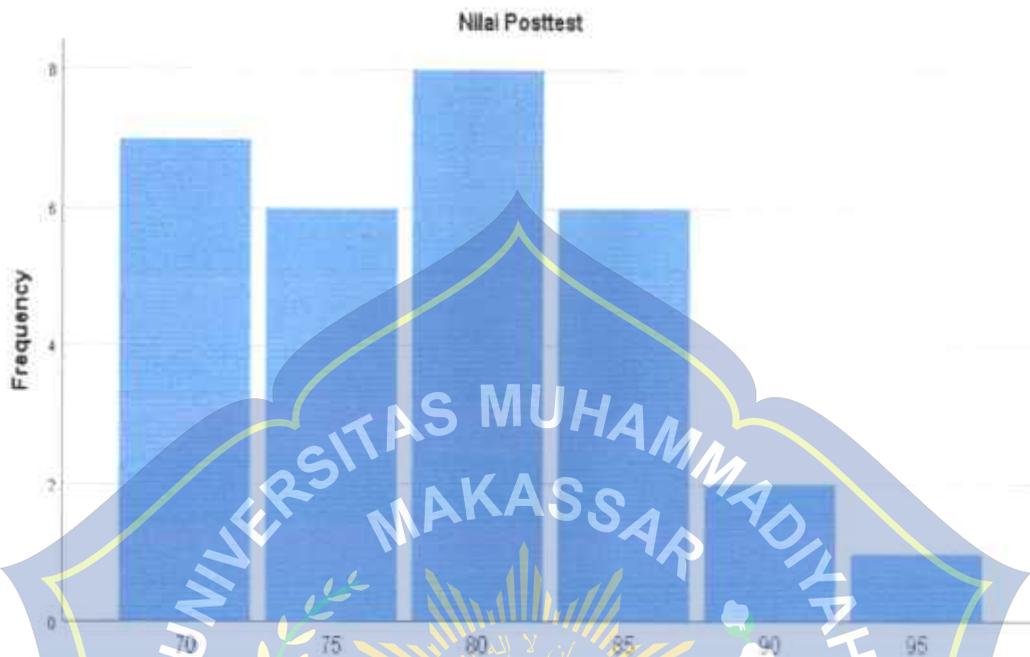
##### Nilai Posttest

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	70	7	23.3	23.3	23.3
	75	6	20.0	20.0	43.3

80	8	26.7	26.7	70.0
85	6	20.0	20.0	90.0
90	2	6.7	6.7	96.7
95	1	3.3	3.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

### Bar Chart





## B. Statistik Inferensial

### 1. Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Nilai Pretest	Nilai Posttest
N		30	30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	80.50	78.83
	Std. Deviation	9.769	6.909
Most Extreme Differences	Absolute	.146	.144
	Positive	.089	.144
	Negative	-.146	-.134
Test Statistic		.146	.144
Asymp. Sig. (2-tailed)		.101 <sup>c</sup>	.115 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: SPSSVersi 25

### 2. Uji Homogenitas

#### Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai Pretest &	Based on Mean	2.059	1	58	.157

Posttest	Based on Median	2.168	1	58	.146
	Based on Median and with adjusted df	2.168	1	51.504	.147
	Based on trimmed mean	2.041	1	58	.158

### ANOVA

Nilai Pretest & Posttest

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	5041.667	1	5041.667	70.434	.000
Within Groups	4151.667	58	71.580		
Total	9193.333	59			

Sumber: SPSS Versi 25

### 3. Uji Hipotesis

#### Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Nilai Pretest	60.50	30	9.769	1.784
Nilai Posttest	78.83	30	6.909	1.261

#### Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 Nilai Pretest & Nilai Posttest	30	-.042	.825

#### Paired Samples Test

	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		T	df	Sig. (2-tailed)
				Lower	Upper			
Pair 1 Nilai Pretest - Nilai Posttest	-18.333	12.200	2.227	-22.889	-13.778	-8.231	29	.000

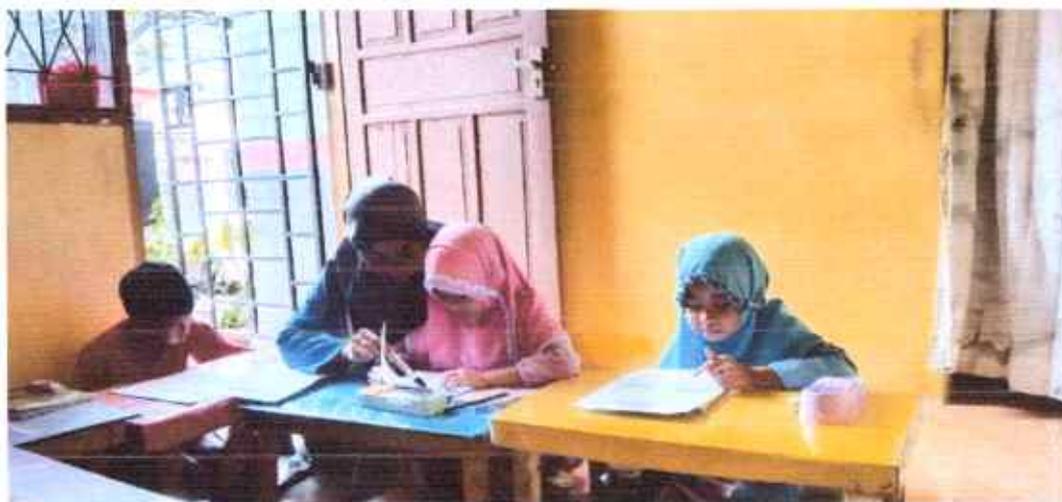
Sumber: SPSS Versi 25

Lampiran 7 t Tabel

**TABEL II**  
**NILAI-NILAI DALAM DISTRIBUSI t**

$\alpha$ untuk uji dua pihak (two tail test)						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
$\alpha$ untuk uji satu pihak (one tail test)						
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	3,317	3,706	31,821	63,657
2	0,816	1,868	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,355	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
$\infty$	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

**Lampiran 8 Dokumentasi**







Lampiran 9 Persuratan

  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL

Pada hari ini Senin tanggal 22-05 14... H bermulaan tanggal  
22 / 05 / 2022 bertempat di ruang komputer Universitas  
Muhammadiyah Makassar telah dilaksanakan seminar Proposal sebagai berikut:

Dianalisis oleh

Nama	<u>Syaiful</u>
Samudra NIM	<u>10102000010</u>
Jurusan	<u>Psikologi</u>
Moderator	<u>Aliem Bahri S.pd M.pd</u>
Mahasiswa	<u>Muhammad Fauzan</u>
Asamutal	<u>Muhammad Fauzan</u>

Ditugas perkelompok sebagai berikut

Disetujui

Moderator Aliem Bahri S.pd M.pd

Penanggung I Dr. Syaifuldin M.pd

Penanggung II Dr. Tieman A. Arief, M.pd

Penanggung III Sri Rahayu S.pd M.pd

Makassar, 22 Mei 2022  
Ketua Jurusan  
Aliem Bahri S.pd M.pd

Kantor : Jl. Sultan Hassanudin No. 229 # 24 121802 547 Fax 0411 289 542 Makassar 70221  
http://www.muhammadiyah.ac.id



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAGA PENELITIAN, PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
Jl. Sultan Abdullah No. 291, Tanjung 12141, 90130 Makassar 90131 E-mail: [ap@umuhm.ac.id](mailto:ap@umuhm.ac.id)



Nomor: 064/05/C.4-VIII/F/40/2021  
Lamp: 1 (satu) Rangkap Proposal  
Hal: Permohonan Izin Penelitian  
Kepada Yth,  
Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel  
Cq. Kepala UPT P2T-BKPMD Prov. Sul-Sel  
di-

29 Jumadil awal 1442 H  
13 January 2021 M

Makassar

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor 3259/TK/PA.4-IPX/1442 H tanggal 22 Oktober 2020, menerangkan mahasiswa mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut:

Nama: **SRIANTI**  
No. Stambul: **10540 1102116**  
Fakultas: **Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**  
Jurusan: **Pendidikan Guru dan Sekolah Dasar**  
Pekerjaan: **Mahasiswa**  
Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul:

**"Pengaruh Strategi Pembelajaran GNT (Guide Note Taling) Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas Tinggi SD Inpres 31 Waworrie Kabupaten Barru**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 18 Januari 2021 s.d. 18 Maret 2021

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku. Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan: **Inzakaumillahi dan kanzan kanzarrah**

وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Ketua LP3M,

Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.  
NPM 101 7716



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 10033/S.01/PTSP/2021  
Lampiran : -  
Perihal : **Izin Penelitian**

Kepada Yth.  
Bupati Barru

di-  
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNSM/UMH Makassar Nomor : 654/05/C.4-VIII/40/2021 tanggal 01 Januari 2021 perihal tersebut diatas, mahasiswa peneliti dibawah ini:

Nama : **SURIANTI**  
Nomor Pokok : 105401102116  
Program Studi : **PGSD**  
Pekerjaan/Lembaga : **Mahasiswa(S1)**  
Alamat : **Jl. Sri Alauddin No. 259, Makassar**

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

**" PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN GNT (GUIDE NOTE TAKING) TERHADAP HASIL BEJAR BAHASA INDONESIA SISWA KELAS TINGGI SD INPRES 31 WARUWUE KABUPATEN BARRU "**

Yang akan dilaksanakan dari: Tgl. **18 Januari s.d 13 Februari 2021**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik dan Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan **barcode**.

Demikian surat izin penelitian ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
Pada tanggal : 13 Januari 2021

**A.N. GUBERNUR SULAWESI SELATAN**  
**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU**  
**SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**  
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu

**Dr. JAYADI NAS, S.Sos., M.Si**  
Pangkat : Pembina Tk.I  
Nip : 19710501 199803 1 004

Tersusun 2/3  
1. Nerus LP3M UNSM/UMH Makassar di Makassar,  
2. Perihal

SIMP PTSP 13-01-2021



Jl. Bougerville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
Website : <http://simap.sulselprov.go.id> Email : [ptsp@sulselprov.go.id](mailto:ptsp@sulselprov.go.id)  
Makassar 90231





**PEMERINTAHAN KABUPATEN BARRU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL,**  
**PELAYANAN TERPADU SATU PINTU DAN TENAGA KERJA KABUPATEN BARRU**  
 Maj. Pelantikan Publik Strata II, 1-1 P. Iskandar Umar Telp. (04121) 21663, Fax (0422) 21428  
 http://www.dinas-barukab.go.id, e-mail : info@pmpjkkabarru.com Kode Pos 96111

Barru, 10 Januari 2021

Sistem : 024/P/DPMP/SPD/1/2021  
 Esprit :  
 Perihal : Irs/Dokumen dan Penunjukan

Kepada :  
 Yth. Kepala SD Inpres 31 Wauri  
 di :  
 Tempat

Ditunjukkan kepada Yth. Kepala Dinas PMP, Barru, Sulawesi Selatan Nomor  
 10033/01/PTSP/2021 tanggal 13 Januari 2021 perihal surat pengantar, maka Mahasiswa (M) /  
 Peneliti / Dosen / Karyawan di bawah ini  
 Nama : SULAIMAN  
 Nomor Pukuk : 10030102116  
 Program Study : PGSD  
 Pekerjaan : Mahasiswa (S1)  
 Alamat : Wauri Desa Wauri Kcc, Lantre Haja Kab. Barru

Diberikan dan untuk mengikuti Penelitian/Pengabdian Masyarakat di Wilayah/Kantor/Landak yang  
 berlangsung mulai tanggal 15 Januari 2021 s.d. 15 Februari 2021. Dalam rangka penyusunan Skripsi dengan  
 judul

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN (ENIGUIDE NOTE TAKING) TERHADAP  
 HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA KELAS TINGGI SD INPRES 31 WAURIE  
 KABUPATEN BARRU**

sehubungan dengan hal tersebut diatas, maka perkenankan kami menyampaikan kepada Yth. Kepala SD dengan  
 ketentuan sebagai berikut:

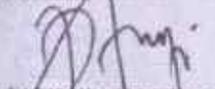
1. Untuk dapat melaksanakan kegiatan kepada yang bersangkutan melalui surat Kepala SKPD  
 (Dinas PMP) - Camat dan/atau Kepala Desa dilaksanakan di SKPD (Unit Kerja) / Kantor / Tempat  
 Penelitian/ Pengabdian Masyarakat yang diberikan;
2. Menindak lanjuti Peraturan Pemerintah/Pendanaan yang berlaku dan mengacu pada peraturan setempat;
3. Menyediakan dan/atau menyiapkan copy hasil penelitian kepada Duplikat Kepala Dinas Penanaman  
 Modal, Pelayanan Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten Barru;
4. Surat lain akan disediakan dan dipaparkan kepada Yth. Kepala SD secara berkala apabila ternyata perundang-  
 undangan kemudian tersebut.

Untuk informasi yang perlu penelitian ini akan diorganisir baik dan lancar, diminta kepada Saudara(i) untuk  
 membetulkan kembali fasilitas apabila ada.

Demiakan demikian untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

a.n. Kepala Dinas,

Kabid. Penyelenggaraan Pelayanan  
 Perikanan

  
**EYUN WATI LEHI, SE**  
 Pangkat : Penjurim IV/a  
 NIP. 19720910 199803 2 008

**TEMBUSAN** : disampaikan Kepala Tth

1. Bupati Barru (Sebagai Laporan);
2. Kepala Dapodik Kab. Barru;
3. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Barru;
4. Kepala LPTM (D/SM) di Makassar di Makassar;
5. Mahasiswa yang bersangkutan;
6. Perizinan

PEMERINTAH KABUPATEN BARRU

DINAS PENDIDIKAN

SD INPRES 31 WARUWUE



Alamat: Waruwue, Desa Waruwue, Kec. Lantana, Barru, Kab. Barru, Prov. Sul. Sel

SURAT KETERANGAN

Nomor:

Yang Kami izinkan adalah **MUHAMMADIYAH**  
Tantowi Khasanah Barro memindahkan buku

Surat



Program

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Peraturan

Berikut adalah surat yang menyatakan bahwa buku tersebut telah dipindahkan ke

level II Waruwue Kecamatan Lantana Kabupaten Barru yang terdaftar dengan

SKRIPSI sebagai persyaratan untuk proses Mendaftar Makalah dan dapat dipinjam

penelitian

Pengarah Strategi Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Barru

Belajar Bahasa Indonesia Kelas Tinggi SD Inpres 31 Waruwue Kabupaten Barru.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan ditandatangani dengan menggunakan

seperti:

Waruwue, 2021

Kepala SD Inpres 31 Waruwue

DRP. ARIYATI, S.Pd, M.Pd

NIP. 196308121980001



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

KONTROL PELAKSANAAN PENELITIAN

Nama Mahasiswa: Sunah, Y. NIM: 1001 11021 16  
 Judul Penelitian: Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Metode (Luring) terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia kelas tinggi SD kelas 5

Tempat dan Waktu Penelitian: Makassar, 20 Desember 2021  
 Pelaksanaan Penelitian: 20 Desember 2021  
 No. Tesis: 1001 11021 16

No.	Tgl.	Keperluan	Keperluan
1	21.12.2021	Pengantar	1001 11021 16
2	21.12.2021	Daftar Isi	1001 11021 16
3	22.12.2021	Kata Pengantar	1001 11021 16
4	22.12.2021	Pendahuluan	1001 11021 16
5	01.01.2022	Kerangka Teoretis	1001 11021 16
6	01.01.2022	Penelitian	1001 11021 16



Wawancara

Ketua Prodi

Alif Didi, S.Pd., M.Pd.  
 NIM 11 1001 11

Mengesah

ABD HADI S.H. M.H.  
 NIM 11 1001 11

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar  
 Jl. Bontomatene No. 2, Makassar, Sulawesi Selatan 90011  
 Telp. (0411) 4511111, 4511112, 4511113, 4511114, 4511115, 4511116, 4511117, 4511118, 4511119, 4511120, 4511121, 4511122, 4511123, 4511124, 4511125, 4511126, 4511127, 4511128, 4511129, 4511130, 4511131, 4511132, 4511133, 4511134, 4511135, 4511136, 4511137, 4511138, 4511139, 4511140, 4511141, 4511142, 4511143, 4511144, 4511145, 4511146, 4511147, 4511148, 4511149, 4511150, 4511151, 4511152, 4511153, 4511154, 4511155, 4511156, 4511157, 4511158, 4511159, 4511160, 4511161, 4511162, 4511163, 4511164, 4511165, 4511166, 4511167, 4511168, 4511169, 4511170, 4511171, 4511172, 4511173, 4511174, 4511175, 4511176, 4511177, 4511178, 4511179, 4511180, 4511181, 4511182, 4511183, 4511184, 4511185, 4511186, 4511187, 4511188, 4511189, 4511190, 4511191, 4511192, 4511193, 4511194, 4511195, 4511196, 4511197, 4511198, 4511199, 4511200

## RIWAYAT HIDUP



Surianti, lahir di Waruwue, Kabupaten Barru, Provinsi Sulawesi Selatan pada tanggal 15 September 1996. Anak kedua dari tiga bersaudara, yakni pasangan Ayahanda Marsuki dengan Ibunda Hj. Siti Sataria Penulis mulai memasuki jenjang pendidikan sekolah dasar pada tahun 2005 di SD Inpres Waruwue 31 dan tamat pada tahun 2010. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMP Muhammadiyah Walattasi tamat pada tahun 2013. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di MA DDI ATTAUFIQ PADAELO dan tamat pada tahun 2016. Pada tahun 2016 penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dan terdaftar di Universitas Muhammadiyah Makassar pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) dengan Program Strata Satu (S1).